



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia
Telp. (021) 5589823, 5589767
Fax. (021) 5589810
<http://www.multiprimasejahtera.net>

Annual Report 2022 Laporan Tahunan



ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan **2022**



DAFTAR ISI | KONTEN

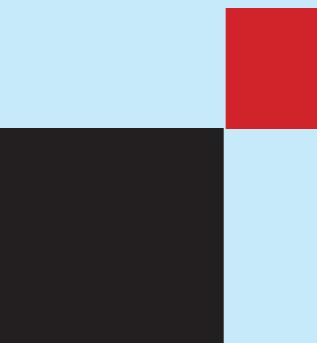
I. Kilas Kinerja 2022 Performance Highlights 2022	
Ikhtisar dan Informasi Keuangan Financial and Information Highlight	4
Grafik Performa Keuangan Chart of Financial Performance	5
Informasi Saham Stock Information	6
Pergerakan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Share Price Movement And Trading Volume	6
II. Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	10-14
Laporan Direksi Board Of Directors Report	15-22
III. Profil Perusahaan Company Profile	
Visi, Misi dan Nilai Vision, Mission and Value	24
Informasi Perusahaan Company Information	25
Struktur Organisasi Organization Structure	26
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	27-28
Profil Dewan Komisaris Board Of Commisioners Profile	29-31
Profil Direksi Board Of Directors Profile	32-34
Sumber Daya Manusia Human Resources	35-37
Struktur Perusahaan Company Structure	38
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	39
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Asociation Entity	40
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	41
IV. Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	
Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview	44-45
Tinjauan Bisnis Business Review	46
Tinjauan Keuangan Financial Overview	47
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang berpengaruh Signifikan Changes in Statutory Provisions that Have Significant Impact	56
V. Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Dasar Penerapan Tata Kelola Basis Of Governance Implementation	58
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders	60
Direksi Board Of Directors	72-76
Dewan Komisaris Boards Of Commissioners	77-83
Komite Audit Audit Comitee	84-86
Profil Komite Audit Commitee Audit Profile	88-89
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	92-96
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	97-100
Manajemen Resiko Risk Management	101-110
VI. Laporan Keuangan Audited Financial Report	



01

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Laporan Tahunan 2022
Annual Report

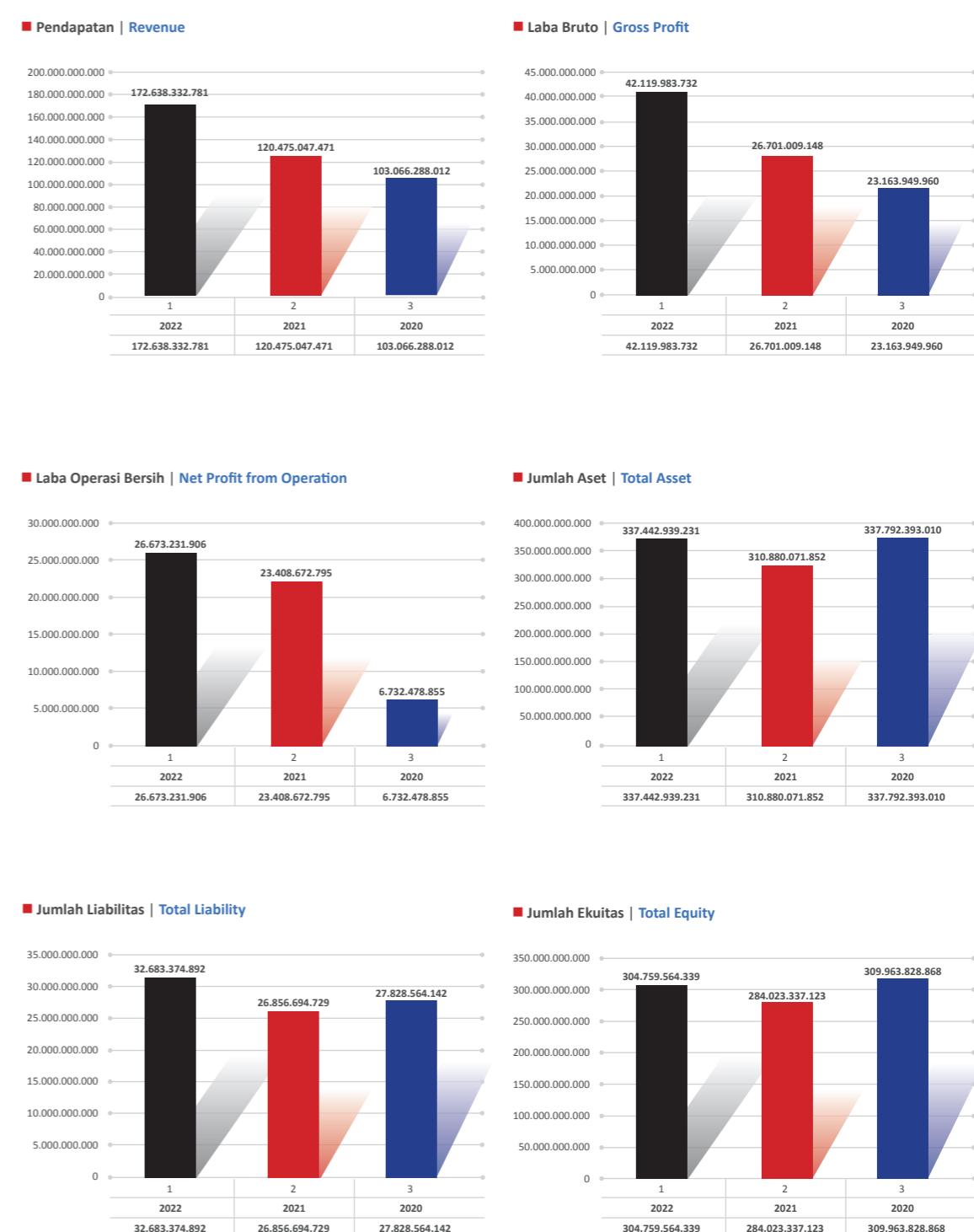




IKHTISAR DAN INFORMASI KEUANGAN | FINANCIAL AND INFORMATION HIGHLIGHT

Dalam rupiah	Tahun / Year			In Rupiah
	2022	2021	2020	
Pendapatan				
Pendapatan	172.638.332.781	120.475.047.471	103.066.288.012	Revenue
Laba Kotor	42.119.983.732	26.701.009.148	23.163.949.960	Gross Profit
Laba Usaha	25.773.917.352	10.063.715.856	5.942.800.749	Profit (Loss)
Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan	26.673.231.906	23.408.672.795	6.732.478.855	Net Profit (Loss) from Operations for Current Year
Jumlah Laba dan Komprehensif lain Periode Berjalan	27.111.187.216	23.784.548.255	6.665.045.505	Total Other Comprehensive income (loss) For Current Year
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	26.673.231.906	23.408.646.128	6.732.558.855	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham	63	55	11	Earning (Loss) per Share
Aset Lancar	132.350.242.904	111.057.260.486	151.757.194.700	Current Assets
Aset Tidak Lancar	205.092.696.327	199.822.811.366	186.035.198.310	Non Current Assets
Jumlah Aset	337.442.939.231	310.880.071.852	337.792.393.010	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	25.505.187.892	15.307.172.729	16.764.338.142	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	7.178.187.000	11.549.522.000	11.064.226.000	Non Current Liability
Jumlah Liabilitas	32.683.374.892	26.856.694.729	27.828.564.142	Total Liability
Jumlah Ekuitas	304.759.564.339	284.023.377.123	309.963.828.868	Total Equity
Dalam %				
Rasio				In %
Return On Assets	7,9%	7,5%	2,0%	Return On Assets
Return On Equity	8,8%	8,2%	2,2%	Return On Equity
Gross Profit Margin	24,4%	22,2%	22,5%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	15,5%	19,4%	6,5%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	518,9%	725,5%	905,2%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	10,7%	9,5%	9,0%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	9,7%	8,6%	8,2%	Liability On Assets
Jumlah Lembar Saham	425.000.000	425.000.000	425.000.000	Total Share
Nilai Nominal	25	25	25	Nilai Nominal
Stock Split	-	-	-	Stock Split

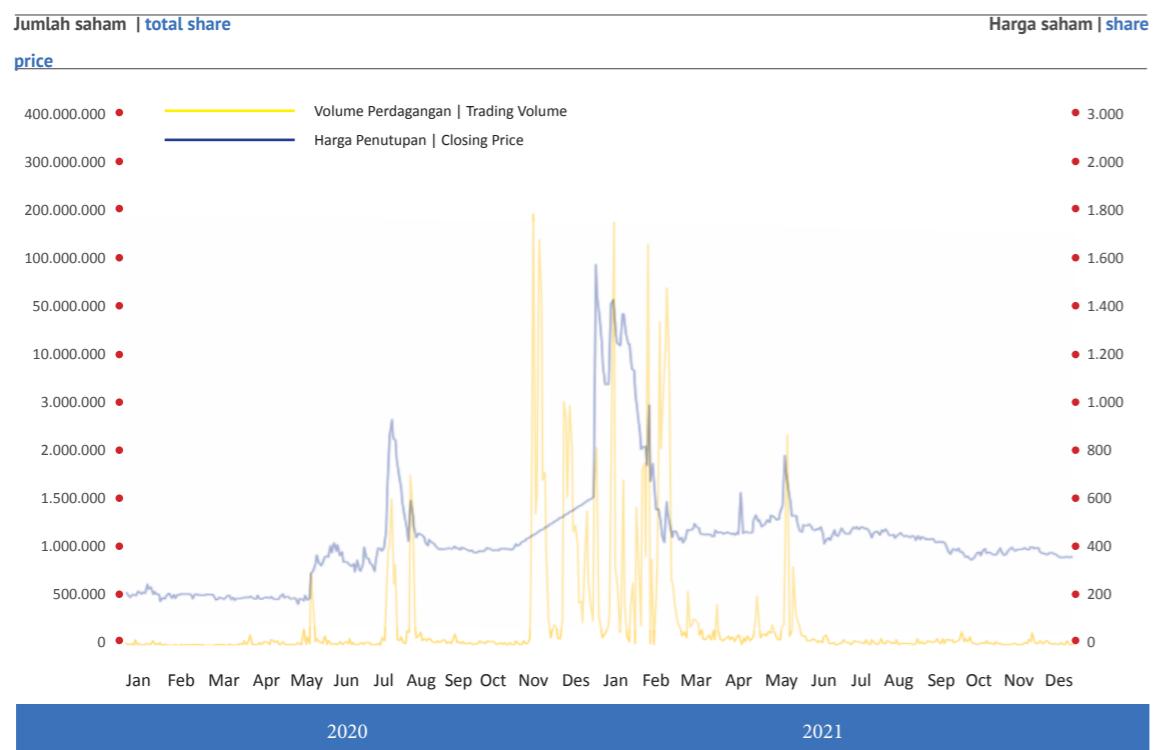
GRAFIK PERFORMA KEUANGAN | CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE





INFORMASI SAHAM | STOCK INFORMATION

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Perdagangan Daily Volume Trade (Lembar Saham / Share)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Januari January	230	745	316	1.260	246	780	1,703,000	126.118.700	104,550,000,000	331.500.000.000
Februari February	232	390	262	780	254	436	348,800	236.137.900	107,950,000,000	185.300.000.000
Maret March	240	408	256	470	248	442	366,300	29.034.700	105,400,000,000	187.850.000.000
April April	242	428	280	280	258	468	4,173,600	11.751.800	109,650,000,000	198.900.000.000
Mei May	234	446	370	370	320	505	11,347,200	17.178.400	136,000,000,000	214.625.000.000
Juni June	312	432	420	420	340	436	4,236,800	48.698.900	144,500,000,000	185.300.000.000
Juli July	302	402	790	478	655	452	35,422,900	4.915.700	278,375,000,000	192.100.000.000
Agustus August	372	430	675	456	398	438	39,948,000	3.785.900	169,150,000,000	186.150.000.000
September September	362	390	400	440	376	400	5,127,800	5.385.600	159,800,000,000	170.000.000.000
Oktober October	358	364	390	424	382	400	3,331,500	5.590.100	162,350,000,000	170.000.000.000
Nopember November	380	380	1,300	428	1,120	414	157,388,800	3.396.300	476,000,000,000	175.950.000.000
Desember December	975	380	1,400	420	1,175	390	161,350,100	2.826.000	499,375,000,000	165.750.000.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SHARE PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME

AKSI KORPORASI

Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 3 Juni 2022 Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dari keuntungan laba bersih tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah), dengan jumlah Rp 6.375.000.000,- (enam miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2022 kepada para Pemegang Saham, yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 15 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

CORPORATE ACTION

After obtaining approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2022, the Company carried out a Corporate Action by distributing cash dividends from the net profit of the 2021 financial year ended on December 31, 2021. The cash dividend amounted to Rp15 (fifteen Rupiah), amounting to Rp6,375,000,000 (six billion three hundred seventy five million Rupiah) distributed to 425,000,000 (four hundred twenty five million) shares issued by the Company payable on July 5, 2022 to the Shareholders, who are registered in the Register of Shareholders of the Company on the recording date of June 15, 2022 until 16:00 WIB.

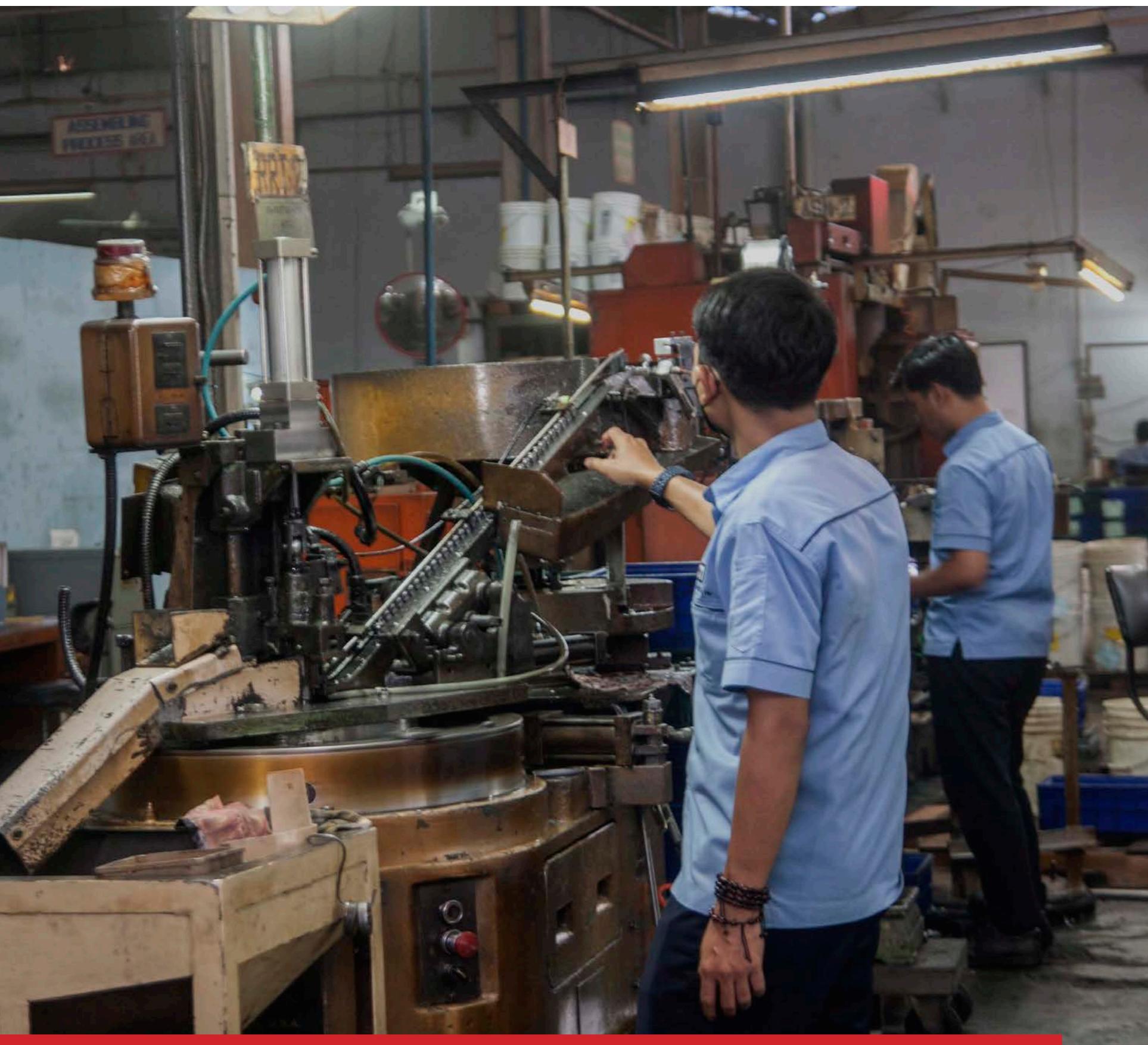
SUSPENSI ATAU DELISTING

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat suspensi atau delisting yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

SUSPENSION OR DELISTING

During the financial year 2022, there was no suspension or delisting imposed by the Indonesia Stock Exchange on the trading of the Company's shares.





02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Laporan Tahunan 2022
Annual Report





Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

**DRS. LUKMAN DJAJA, MBA**

Presiden Komisaris | President Commissioner

Tahun 2022 merupakan tahun yang cukup baik. Kondisi perekonomian Indonesia secara makro menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,31%. Tetapi management masih mewaspada tantangan dan ketidakpastian selama tahun 2022 yang dikarenakan belum pulihnya perekonomian global dan nasional yang masih dirasa dari dampak pandemi Covid-19.

The year 2022 is a good year. Indonesia's macroeconomic conditions showed a growth of 5.31%. However, management is still wary of the challenges and uncertainties during 2022 due to the global and national economy that is still recovering from the impact of the Covid-19 pandemic.

Ditengah kondisi ini, Perseroan yang kegiatan usaha utamanya adalah bisnis busi, masih mampu menghasilkan kinerja keuangan yang cukup menggembirakan, dengan mempertahankan kinerja keuangan yang baik ditengah ketidakpastian sepanjang tahun 2022. Kami bersama dengan segenap jajaran Direksi optimis prospek pasar busi di Indonesia masih ada potensi untuk diserap di pasar karena populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia terus bertambah cukup besar setiap tahunnya.

In the midst of this condition, the Company, whose main business activity is the spark plug business, is still able to produce quite encouraging financial performance, by maintaining good financial performance amidst uncertainty throughout 2022. We, together with the entire Board of Directors, are optimistic that the spark plug market prospects in Indonesia still have the potential to be absorbed in the market because the population of motorized vehicles in Indonesia continues to grow quite large every year.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, kami ucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kasih karuniaNya, dan penyertaanNya, kita semua dapat melewati tahun 2022 yang penuh dengan tantangan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kesempatan yang baik pada hari ini.

Penilaian Kinerja Manajemen Tahun 2022

Kami menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung membaik pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Perseroan masih mampu mencatatkan laba untuk tahun 2022, dengan laba operasi bersih sebesar Rp 26,67 Miliar, hal itu dapat dicapai berkat adanya berbagai upaya strategis yang dilakukan oleh segenap Direksi, manajemen, dan seluruh lini Perseroan yang selalu terus berusaha untuk memajukan Perseroan.

Namun, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola Perseroan. Segenap Direksi dinilai telah cukup baik dalam mengelola perusahaan, dan mengantisipasi segala risiko yang terjadi sepanjang tahun 2022.

Pandangan Prospek Bisnis 2023

Pada tahun 2020 hingga 2022, perekonomian Indonesia dihadapkan dengan wabah Pandemi Covid-19, berbagai varian dari Covid-19 yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Dear Shareholders,

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty, for His grace, and His provision, we all made it through the challenging year of 2022.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders for this wonderful opportunity today.

Assessment of Management Performance in 2022

We submit that Indonesia's economic conditions are likely to improve in 2022 when compared to 2021.

The company was still able to record a profit for the year 2022, with a net operating profit of Rp 26.67 Billion, this can be achieved thanks to various strategic efforts made by all Directors, management, and all lines of the Company who always continue to strive to advance the Company.

Therefore, the Company continues to apply the precautionary principle in managing the Company. The entire Board of Directors is considered to have been good enough in managing the company, and anticipating all the risks that occur throughout 2022.

Business Outlook 2023

In the years 2020 to 2022, the Indonesian economy was faced with the Covid-19 Pandemic outbreak, various variants of Covid-19 that greatly affected the overall condition of the Indonesian economy.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,9% secara year on year pada tahun 2023, turun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,3%. Sejalan dengan proyeksi Pemerintah dan International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di atas 4,8% pada tahun 2023. Optimisme ini muncul seiring dengan pemulihan paska pandemi Covid-19 yang diturunkan statusnya menjadi Endemic status at the end of 2022.

Kami optimis tahun 2023 menjadi tahun yang masih cukup baik bila dibandingkan dengan tahun 2022 walaupun proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Kami berkeyakinan prospek pasar busi di Indonesia masih cukup potensial, sehingga total produksi busi yang dihasilkan dapat diserap dengan maksimal oleh pasar, dan populasi kendaraan bermotor khususnya sepeda motor yang ada di Indonesia terus meningkat.

Kami terus berupaya maksimal untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi para Pemegang Saham, dengan melakukan pengawasan yang optimal, saran dan nasihat secara berkesinambungan ke segenap jajaran Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari dengan terus menekankan prinsip kehati-hatian.

Pandangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris terus memantau dengan seksama kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua kegiatan bisnis. Yang terpenting dari prinsip-prinsip ini adalah komitmen Perseroan terhadap transparansi bisnis kepada stakeholders. Sepanjang tahun penerapan tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan baik.

Dewan Komisaris turut memberikan dukungan secara penuh kepada Direksi untuk melakukan keputusan-keputusan strategis, dengan tetap mengawasi dan

The World Bank predicts Indonesia's economic growth will be around 4.9% year on year in 2023, down from 5.3% in 2022. In line with the Government's projection, the International Monetary Fund (IMF) predicts Indonesia's economic growth to be above 4.8% in 2023. This optimism comes along with the recovery after the Covid-19 pandemic which was downgraded to Endemic status at the end of 2022.

We are optimistic that 2023 will be a good year compared to 2022 even though the projected economic growth in 2023 is lower than that in 2022. We believe that the prospect of the spark plug market in Indonesia is still quite potential, so that the total production of spark plugs produced can be maximally absorbed by the market, and the population of motorized vehicles, especially motorcycles in Indonesia continues to increase.

We continue to provide the best for the Shareholders, by providing optimal supervision, advice and counsel on an ongoing basis to all levels of the Board of Directors in carrying out daily business activities by continuing to emphasize the principle of prudence.

View of Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners continues to closely monitor the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) in all business activities. The most important of these principles is the Company's commitment to business transparency to stakeholders. Throughout the year the implementation of corporate governance has been carried out well.

The Board of Commissioners also provides full support to the Board of Directors to make strategic decisions, while supervising and paying attention to

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

memperhatikan atas setiap keputusan yang diambil selama memenuhi dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi penasehatnya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran dan nasihat kepada Direksi mengenai seluruh proses bisnis dengan mengadakan rapat secara rutin diadakan setiap 2 bulanan dan dapat sewaktu-waktu bila dipandang perlu untuk membahas setiap isu yang memerlukan perhatian khusus.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah efektif melaksanakan tugas dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan, dan tanggung jawabnya selama tahun 2022.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Untuk memastikan dampak positif terhadap pemanfaatan kepentingan, Dewan Komisaris mendukung dan memantau kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Juni 2022 menyetujui penetapan kembali komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris Independen dan seorang Komisaris. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Lukman Djaja
- Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris : Yerry Goei

Susunan anggota Dewan Komisaris efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang

every decision taken as long as it complies with and does not conflict with applicable laws and regulations.

In performing its advisory function, the Board of Commissioners continues to provide advice and counsel to the Board of Directors on all business processes by holding regular bi-monthly meetings and may at any time when deemed necessary to discuss any issues that require special attention.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has effectively carried out its duties in carrying out its supervisory functions, monitoring and responsibilities during 2022.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

To ensure a positive impact on stakeholders, the Board of Commissioners supports and monitors CSR activities implemented by the Company. These activities are expected to improve the social and environmental welfare of the surrounding communities.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2022, the composition of the Board of Commissioners consisting of a President Commissioner, an Independent Commissioner and a Commissioner was approved. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Lukman Djaja
- Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia
- Commissioner : Yerry Goei

The composition of the Board of Commissioners is effective since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, until the closing of the Annual



LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023 with the provision that the GMS may dismiss them at any time.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham, atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya sepanjang tahun 2022, serta kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan usaha yang diberikan untuk mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan.

Untuk tahun-tahun yang akan datang, kami atas nama Dewan Komisaris berharap untuk tetap dapat memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to all stakeholders, especially the Shareholders, for their trust, support and cooperation throughout 2022, and we appreciate the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and efforts to maintain integrity and advance the company.

For the years ahead, we on behalf of the Board of Commissioners look forward to continuing to deliver the best results to our Shareholders and other Stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors



EDDY HARSONO HANDOKO

Presiden Direktur | President Director



“

Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan menorehkan pencapaian kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini strategi yang dilakukan dengan mempertahankan penjualan, penghematan, pengoptimalan seluruh aspek lini Perseroan, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan berusaha menciptakan ide-ide baru.

The Company can pass 2022 by achieving good financial performance. In this case, the strategy is to maintain sales, savings, optimize all aspects of the Company's lines, maximize potential, and take advantage of all opportunities by trying to create new ideas.

”



LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Dengan terus berkomitmen senantiasa menjaga kualitas dan pelayanan terbaik dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis. Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan menorehkan pencapaian kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini strategi yang dilakukan dengan mempertahankan penjualan, penghematan, pengoptimalan seluruh aspek lini Perseroan, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan berusaha menciptakan ide-ide baru untuk membangun dan mengembangkan usaha di tahun 2022.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan hasil yang baik, meskipun tekanan ekonomi begitu dalam dirasakan akibat dampak yang masih dirasa akibat Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2022.

Kinerja Manajemen tahun 2022

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan kondisi perekonomian di Indonesia yang membaik pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun dampak akibat pandemi Covid-19 masih terasa bagi pelaku usaha di dunia, tidak terkecuali Indonesia, namun perbaikan cukup terasa bagi perekonomian Indonesia. Mengutip data Badan Pusat Statistik Indonesia, perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang tahun 2022 berhasil tumbuh positif sebesar 5,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,6%. Mengutip data Bank Indonesia, laju inflasi pada tahun 2022 meningkat signifikan di angka sebesar 5,51% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1,87%.

Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2022 membaik sebanyak 5,22 juta unit atau meningkat sebesar 3,16% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 5,06 juta unit. Sama halnya dengan sepeda motor, mengutip data Gaikindo, penjualan ritel mobil mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022

By continuously committing to the best quality and service and implementing strategic policies. The company can pass through 2022 with good financial performance achievements. In this regard, the strategy is carried out by increasing sales, saving, optimizing all aspects of the Company line, maximizing the potential, and leveraging all opportunities by trying to create new ideas to build and develop the business in 2022.

Dear Shareholders,

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors is able to convey the Company's performance throughout 2022 with good results, despite the deep economic pressure felt due to the impact that is still felt due to the Covid-19 Pandemic throughout 2022.

Management Performance in 2022

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey that the economic conditions in Indonesia improved in 2022 when compared to the previous year. Although the impact of the Covid-19 pandemic is still being felt by businesses in the world, Indonesia is no exception, the improvement is quite pronounced for the Indonesian economy. Citing data from the Indonesian Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy cumulatively throughout 2022 managed to grow positively by 5.3% when compared to the previous year which experienced a growth of 3.6%. Citing Bank Indonesia data, the inflation rate in 2022 increased significantly at 5.51% compared to 2021 which amounted to 1.87%.

According to sales data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), domestic sales of motorcycles in 2022 improved by 5.22 million units, an increase of 3.16% compared to the previous year which recorded sales of 5.06 million units. Similar to motorcycles, citing Gaikindo data, retail sales of cars experienced a significant increase in 2022 of 1,013,584 units, an increase of 17.41% when compared

sebanyak 1.013.584 unit atau meningkat sebesar 17,41% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 863.258 unit.

Walau ditengah tekanan perekonomian nasional yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian, Perseroan masih dapat melewati segala hambatan dengan tetap mempertahankan performa keuangan yang positif selama tahun 2022, Strategi Perseroan terbilang cukup efektif ditengah situasi perekonomian yang tidak menentu. Dalam memenuhi kebutuhan pasar, kualitas produk busi selalu menjadi andalan dan prioritas utama. Perseroan berupaya tetap mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan, Perseroan berhasil meningkatkan kuantitas penjualan, kuantitas produksi, melakukan evaluasi dan efisiensi di berbagai aspek perusahaan, mengantisipasi volatilitas nilai kurs. Oleh karenanya jumlah Penjualan Perseroan dapat bertumbuh sebesar 29%, dan Laba Operasi bersih juga bertumbuh sebesar 14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik, dengan hasil sebagai berikut :

- Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 172,64 Miliar, di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp 52,17 Miliar atau sebesar 43,31% bila dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 120,47 Miliar.
- Laba Kotor tercatat sebesar Rp 42,12 Miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp 15,42 Miliar atau sebesar 19,19% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 26,70 Miliar.
- Bagian atas Laba perusahaan asosiasi pada tahun 2022 menghasilkan laba sebesar Rp 5,99 Miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menghasilkan laba sebesar Rp 15,42 Miliar.
- Laba Bersih operasi tahun berjalan tercatat sebesar Rp 26,67 Miliar, di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp 3,26 Miliar atau sebesar 13,93% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 23,41 Miliar.

to the previous year which recorded sales of 863,258 units.

Even in the midst of national economic pressures that are still overshadowed by uncertainty, the Company can still overcome all obstacles while maintaining positive financial performance during 2022, the Company's strategy is quite effective in the midst of an uncertain economic situation. In meeting market needs, the quality of spark plug products has always been the mainstay and top priority. The Company strives to maintain good relations with customers, the Company succeeded in increasing sales quantity, production quantity, conducting evaluations and efficiency in various aspects of the company, anticipating volatility in exchange rates. Therefore, the Company's total sales grew by 29%, and net operating profit also grew by 14% compared to the previous year.

The company is able to maintain a sufficiently good financial performance, with the following results:

- Net income was recorded at IDR 172.64 billion, in 2022, an increase of IDR 52.17 billion or 43.31% when compared to 2021, which recorded an income of IDR 120.47 billion.
- Gross Profit was recorded at Rp 42.12 Billion in 2022, an increase of Rp 15.42 Billion or 19.19% when compared to the previous year which recorded a profit of Rp 26.70 Billion.
- Share of profit of associated companies in 2022 resulted in a profit of Rp 5.99 billion, decreased compared to the previous year which resulted in a profit of Rp 15.42 billion.
- Net Income from operations for the year was recorded at IDR 26.67 billion, in 2021, an increase of IDR 3.26 billion or 13.93% when compared to the previous year, which recorded a net profit of IDR 23.41 billion.



LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dengan penyertaan kepemilikan modal sebesar 30%. Bergerak dibidang usaha manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, Kawat Baja Galbani, Aluminium Rod, Kabel Konduktor, Kabel Tembaga untuk Proyek PLN. Dampak pandemi masih terasa dialami PT Walsin Lippo Industries, penjualan mengalami penurunan khususnya berkurangnya permintaan dari PLN pada tahun 2022, beruntung Perseroan berkesempatan memproduksi produk steel dan bertumbuh sebesar 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga performa keuangan masih menunjukkan nilai yang positif.

Penjualan PT Walsin Lippo Industries mengalami penurunan sebesar 6 % khususnya kemampuan memproduksi Kawat Baja Galbani untuk industri telekomunikasi, otomotif dan infrastruktur sebesar 12.380 ton dan nilai USD 24.892.000 Secara keseluruhan penjualan ditahun 2022 sebesar USD 28.165.000 dibandingkan ditahun 2021 sebesar USD 29.952.000 atau turun sebesar 6%. Oleh karenanya net profit turun dari USD 3.904.000 ditahun 2021 menjadi USD 1.786.000 atau turun sebesar 54% ditahun 2022, sehingga berdampak pada Bagian atas Laba Entitas Asosiasi Perseoran yang juga mengalami penurunan.

Tantangan dan Hambatan

Ditengah kondisi perekonomian yang tak menentu dan penuh tantangan, kekuatan kami terletak pada brand busi "Champion" yang sudah terbukti kekuatannya lebih dari 100 tahun yang tersebar hampir di seluruh dunia. Sehingga memacu Perseroan untuk terus kompetitif dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama yang unggul dan dapat diperhitungkan kehadirannya bagi para kompetitor lainnya di Indonesia.

Pergerakan industri kendaraan listrik sudah dimulai. Pemerintah mendukung penuh kemajuan industri kendaraan listrik dengan memberikan berbagai insentif bagi para pelaku usaha kendaraan listrik diantaranya melalui Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi

PT Walsin Lippo Industries as an associate entity owned by the Company with a capital investment of 30%. Engaged in the business of manufacturing infrastructure products including Galbani Steel Wire, Aluminum Rod, Conductor Cable, Copper Cable for PLN Projects. The impact of the pandemic is still being felt by PT Walsin Lippo Industries, sales have decreased, especially the reduced demand from PLN in 2022, fortunately the Company has the opportunity to produce steel products and grow by 21% compared to the previous year, so that financial performance still shows a positive value.

Sales of PT Walsin Lippo Industries decreased by 6%, especially the ability to produce Galbani Steel Wire for the telecommunications, automotive and infrastructure industries of 12,380 tons and a value of USD 24,892,000 Overall sales in 2022 amounted to USD 28,165,000 compared to 2021 of USD 29,952,000 or a decrease of 6%. Therefore, net profit decreased from USD 3,904,000 in 2021 to USD 1,786,000 or a decrease of 54% in 2022, thus impacting the Share of Profit of Associated Companies which also decreased.

Challenges and Obstacles

In the midst of uncertain and challenging economic conditions, our strength lies in the "Champion" spark plug brand which has proven its strength for more than 100 years spread almost all over the world. This has spurred the Company to continue to be competitive and strengthen its position as one of the leading players that can be counted on by other competitors in Indonesia.

The movement of the electric vehicle industry has already begun. The government fully supports the progress of the electric vehicle industry by providing various incentives for electric vehicle business actors, including through Presidential Regulation Number 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery-Based Electric Motor Vehicle Program for Road

Jalan, dan rencana Pemerintah memberikan insentif berupa subsidi pembelian dan konversi kendaraan listrik motor maupun mobil yang akan segera diberlakukan. Mengutip data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pada tahun 2022 jumlah motor listrik yang terjual sedikitnya 31 ribu unit terjual atau sebesar 1 % dari total penjualan sepeda motor yang mencapai 5,22 Juta unit. Pemerintah menargetkan 300 ribu unit pada tahun 2023, kami perlu waspada, dan terus berupaya mengantisipasi begitu cepatnya perkembangan teknologi terbaru mengingat populasi kendaraan konvensional pada tahun 2022 sekitar 152 juta, dengan perkiraan 126 juta sepeda motor, dan 19 juta mobil penumpang, dan sisanya 6 juta kendaraan niaga, angkutan, bus dan lainnya dimana industri menggantungkan keberlangsungan usahanya pada kendaraan bermesin konvensional.

Perseroan terus mencermati dengan seksama dan waspada dengan kedatangan era motor listrik dan mempelajari dan mencari peluang kemungkinan kerja sama dimasa yang akan datang dalam era kendaraan listrik.

Prospek Bisnis 2023

Tahun 2022 dirasakan membaik bila dibanding dengan tahun sebelumnya, Perseroan menyongsong tahun 2023 penuh dengan harapan.

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia dihadapkan pada gejolak dan ketidakpastian. Namun menurut Kementerian Keuangan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 diproyeksikan membaik dan akan tumbuh di kisaran angka 4,8. Beberapa lembaga internasional mengatakan hal serupa, perekonomian Indonesia akan tumbuh di atas level 4,8% pada tahun 2023. seperti, International Monetary Fund (IMF) 4,8%. World Bank 4,8%. dan Asian Development Bank (ADB) 4,9%.

Kami berpendapat bahwa pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk tetap dipertahankan, populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup banyak dan terus bertambah besar setiap tahunnya. Perseroan menyadari trend penjualan busi tidak selamanya akan mengalami pertumbuhan, namun kami

Transportation, and the Government's plan to provide incentives in the form of subsidies for the purchase and conversion of electric vehicles, motorcycles and cars that will be implemented soon. Citing data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), in 2022 the number of electric motorcycles sold is at least 31 thousand units sold or 1% of total motorcycle sales which reached 5.22 million units. The government targets 300 thousand units in 2023, we need to be vigilant, and continue to strive to anticipate the rapid development of the latest technology considering that the population of conventional vehicles in 2022 is around 152 million, with an estimated 126 million motorcycles, and 19 million passenger cars, and the remaining 6 million commercial vehicles, transportation, buses and others where the industry depends on the sustainability of its business on conventional engine vehicles.

The Company continues to watch carefully and vigilantly with the arrival of the electric motor era and study and look for opportunities for possible cooperation in the future in the era of electric vehicles.

2023 Business Outlook

The year 2022 was an improvement on the previous year, and the Company looks forward to 2023 with hope.

In 2023, the Indonesian economy is faced with turmoil and uncertainty. However, according to the Ministry of Finance, economic growth in 2023 is projected to improve and will grow in the range of 4.8. Several international institutions say the same thing, the Indonesian economy will grow above the 4.8% level in 2023. such as, the International Monetary Fund (IMF) 4.8%. World Bank 4.8%. and Asian Development Bank (ADB) 4.9%.

We are in opinion that the spark plug market in Indonesia is still quite potential to be maintained, the population of motorized vehicles in Indonesia is still quite large and continues to grow every year. The Company realizes that the trend of spark plug sales will not always experience growth, but we believe that



LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

berkeyakinan tahun 2023 masih dapat memberikan performa keuangan yang baik, dan akan terus berusaha mengelola segala risiko yang ada disepanjang tahun 2023 dengan prinsip kehati-hatian, mengoptimalkan seluruh aspek Perseroan, memaksimalkan potensi, memanfaatkan segala peluang, menciptakan ide-ide baru dalam pengembangan produk, serta terus memperketat dan melakukan penghematan yang masih akan dilakukan sepanjang tahun yang akan datang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan pembentukan karakter, budaya dan integritas yang sesuai dengan pedoman prinsip GCG di setiap aspek Perseroan. Segenap Direksi secara bersama-sama maupun perseorangan, memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diterapkan, dan Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang undangan yang berlaku.

Direksi memperhatikan dan memastikan penerapan GCG yang ketat sepanjang tahun 2022. Sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Direksi berkomitmen menciptakan dampak positif di dalam Perseroan sepanjang 2022, Perseroan mendukung penuh program tanggung jawab sosial perusahaan, untuk menunjang, meningkatkan dan mendukung perbaikan kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat, lingkungan, dan masyarakat umum.

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Juni 2022 menyetujui penetapan kembali komposisi Direksi yang terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan dua orang Direktur. Sehingga penetapan kembali susunan anggota Direksi, sebagai berikut :

2023 can still provide good financial performance, and will continue to try to manage all the risks that exist throughout 2023 with the principle of prudence, optimize all aspects of the Company, maximize potential, take advantage of all opportunities, create new ideas in product development, and continue to tighten and make savings that will still be carried out throughout the coming year.

Implementation of Corporate Governance

The Company continues to implement good corporate governance (GCG) by building character, culture and integrity in accordance with the GCG guiding principles in every aspect of the Company. The entire Board of Directors, together or individually, ensures that transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been implemented, and the Company has complied with all applicable laws and regulations.

The Board of Directors paid attention to and ensured the strict implementation of GCG throughout 2022. As monitored by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit. Through these efforts, the Company maintains sustainability and alignment, protecting and providing equal opportunities to managers and staff, Shareholders, and all stakeholders.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

The Board of Directors is committed to creating a positive impact within the Company throughout 2022, the Company fully supports corporate social responsibility programs, to support, improve and support the improvement of social welfare in the lives of the community, the environment, and the general public.

Composition of the Board of Directors

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2022 approved the reestablishment of the composition of the Board of Directors consisting of a President Director, and two Directors. So that the re-establishment of the composition of the Board of Directors, as follows:

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

- Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko
- Direktur : Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

- President Director : Eddy Harsono Handoko
- Director : Chrysologus RN Sinulingga
- Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

The composition of the Board of Directors is effective since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 (two thousand twenty-two) which will be held in 2023 (two thousand twenty-three) with the provision that the GMS may dismiss at any time.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham atas kepercayaan, dukungan sepanjang tahun 2022, perkenan juga kami sampaikan terima kasih kepada seluruh jaringan distributor di seluruh nusantara atas kerja sama yang baik yang telah terjalin selama ini. serta kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran, nasihat, dan pengawasan yang diberikan, serta segenap karyawan Perseroan atas kontribusi yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Untuk tahun-tahun yang akan datang, kami atas nama Direksi selalu berupaya untuk tetap memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Closing

In closing, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude to all stakeholders, especially the Shareholders for their trust and support throughout 2022, and to the entire network of distributors throughout the archipelago for the good cooperation that has been established so far. We would also like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their advice, counsel and supervision, as well as to all employees of the Company for their contributions to always strive to maintain integrity and advance the company in order to achieve the company's goals. For the years to come, we on behalf of the Board of Directors always strive to continue to provide the best results to Shareholders and other stakeholders.

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



03

PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Laporan Tahunan 2022
Annual Report





Visi, Misi dan Nilai | Vision, Mission and Value



“Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan”.

“Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company”.

“Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas”.

Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction”.

Nilai | Value



Pelayanan | Services

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan
Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction



Inovasi | Innovative

Selalu Kreatif dan Berinovasi
Always creative and innovative



Kerjasama | Team Work

Membangun kerjasama yang solid
Building a solid team work



Komitmen | Commitment

Selalu Kreatif dan Berinovasi
Always creative and innovative

INFORMASI PERUSAHAAN | COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan | [Company Name](#)

: PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Tahun Pendirian Perusahaan | [Date of Establishment](#)

: 7 Januari 1982

Dasar Hukum Pendirian | [Legal Basis of Establishment](#)

: Akta Pendirian No.9, Tanggal 7 Januari 1982 dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta S.H.

Deed of Establishment No.9, dated 7 January 1982, drawn up by Notary Misahardi Wilamarta. S.H.

Kantor Pusat | [Head Office](#)

: Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Telp : 021 - 5589767

Pabrik | [Factory](#)

: Jalan Tajung Udk No.454, Gunung Putri-Bogor 16961. Telp: 021-8672909 - Fax : 021-8672878
: JL. Mandala Selatan No.33, Tomang – Jakarta Barat 11440. Telp : 021-56968039

Situs | [Website](#)

: <https://www.multiprimasejahtera.net>

Alamat Email | [Email Address](#)

: corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Modal Dasar | [Authorized Capital](#)

: Rp 42.500.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor | [Issued and Paid-Up Capital](#)

: Rp 10.625.000.000,-

Pencatatan di Bursa | [Share Listing](#)

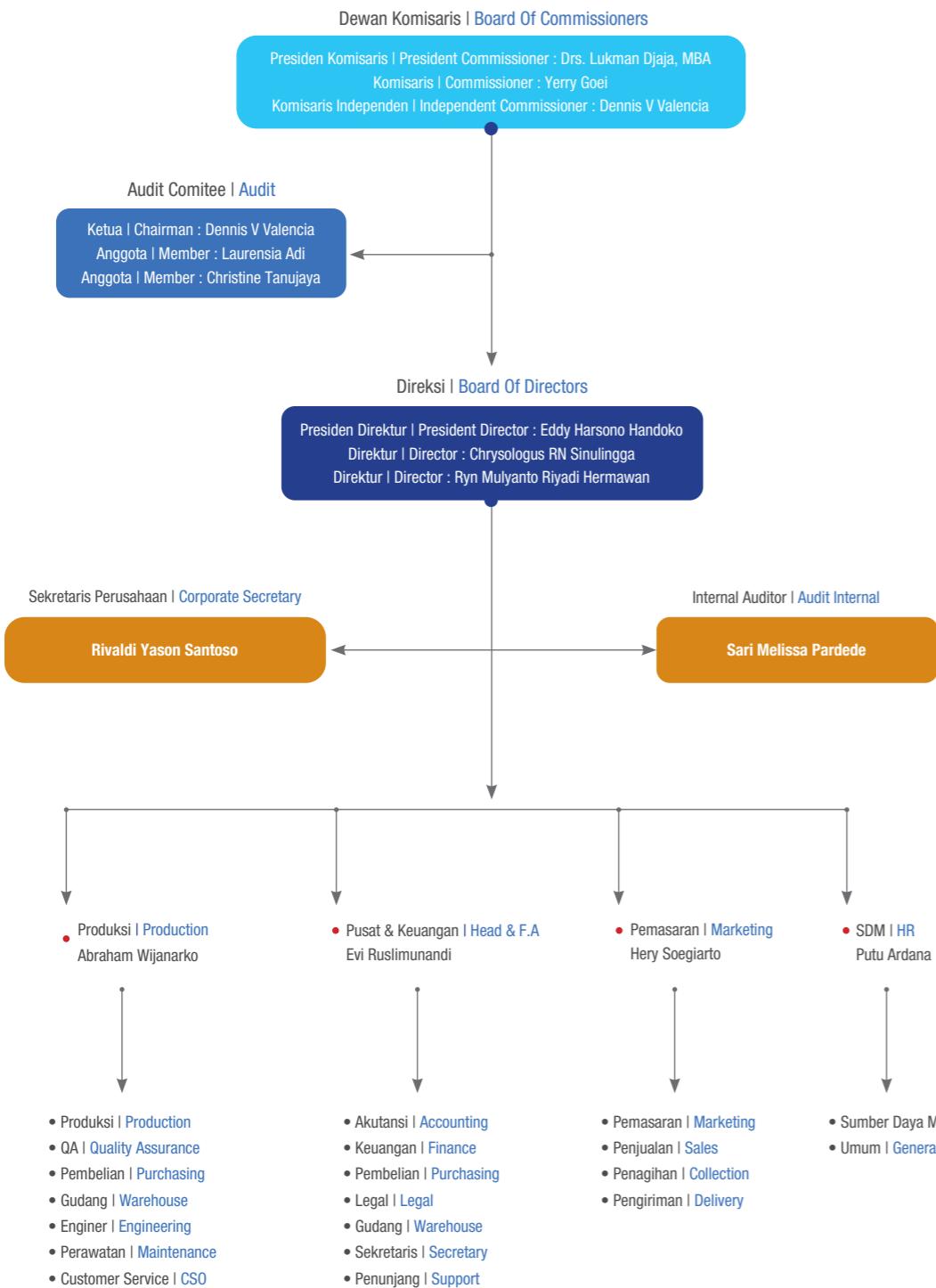
: tahun 1990 dengan kode LPIN

: in 1990 with ticker code LPIN





STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SEKILAS PERUSAHAAN | COMPANY AT A GLANCE

Awal Pendirian

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04. TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual “busi” dengan merek dagang “Champion”, lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.
- Kronologi Pencatatan Saham
- Pada tahun 1990 merupakan awal bagi Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa sejumlah 1.250.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,-

Pada tahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan

Establishment

The Company was established for the first time under the name PT Lippo Champion Glory based on the Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-302.H.T.01.01- TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989

On June 27, 2001, the Company experienced several changes, including the change in the Company name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. made before Misahardi Wilamarta SH, Notary, with deed number 137, with ratification number C-02583.HT.01.04. TH.2001 on June 28, 2001. announced in the State Gazette number 8217, and additional number 100 on December 14, 2001.

Business Activities

The main activities of the Company are producing and distributing, and selling “spark plugs” under the “Champion” trademark, a license originated from Federal Mogul Ignition LLC. United States of America. Based on the Articles of Association of the Company, the scope of activities of the Company includes the following:

- Industrial activity for spark plugs and motor vehicle accessory parts.
- Carrying out large trading activities of machinery, equipment and other paraphernalia.
- Carrying out plant farming and plant breeding activities.
- Carrying out other professional, scientific, and technical activities.
- Carrying out holding companies activities.
- Stock Listing Chronology
- 1990 was the inaugural year for the Company to conduct initial public offering on the Exchange totalling 1,250,000 shares, with nominal value of Rp1,000.

In 1991, the Company reissued 6,375,000 new shares,



SEKILAS PERUSAHAAN | COMPANY AT A GLANCE

lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga pada saat itu tercatat Perseroan telah menerbitkan 7.625.000 lembar saham.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:2 (satu banding dua) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 1.000- per lembar saham, menjadi Rp 500- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Dengan nilai nominal Rp 500- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5 (satu banding lima) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 500- per lembar saham, menjadi Rp 100- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 21.250.000 lembar saham menjadi 106.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100- per lembar saham, menjadi Rp 25- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham hingga saat ini.

with nominal price equal to the price per share at the beginning of the Issuance. As of that time, it was recorded that the Company had issued 7,625,000 shares.

In 1996, the Company conducted a stock split, with the ratio of 1: 2 (one to two) with the previous nominal value of Rp1,000 per share to Rp500 per share, total shares at the time were 15,250,000 shares.

In 2000, the Company issued another 6,000,000 shares. With the nominal value of Rp500 per share, total shares at that time were 21,250,000 shares that were issued and fully paid up.

In 2017, the Company conducted stock split, with a ratio of 1: 5 (one to five) with previous nominal value of Rp500 per share, to Rp100 per share, the previous number of shares was 21,250,000 shares to 106,250,000 shares

In 2019, the Company back to carry out stock split, with a ratio of 1: 4 (one to four) with the previous nominal value of Rp100 per share, to Rp25 per share, the previous number of shares was 106,250,000 shares to 425,000,000 shares to present.

PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia,
usia 75 Tahun per tanggal 31 Desember 2022
Indonesian Citizen,
75 years old as of December 31, 2022.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.
Mengawali Karir di PT Chemin Phonix sebagai asisten akunting tahun 1972 hingga 1973, kemudian di PT Serba Motor dari tahun 1973 hingga 1984, di PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, dibidang Finance, Accounting, dan Credit Analyst dari tahun 1987 sampai 1988, sebagai Project Manager for Developing New Product Visa Traveller Cheque pada tahun 1989, dan sebagai Head Payment Product Center hingga tahun 1994. Dan sebagai Head Division of Retail Banking tahun 1995. Di PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Walmart Store Jakarta tahun 1995 hingga 1997 dan di PT Bank Lippo Tbk. sebagai General Affair Group Head tahun 2001 dan sebagai Group Head di PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) sebagai Direktur Finance dan Project Control sampai dengan tahun 2006 dan PT Multimedia Interaksi Utama menjabat sebagai Direktur Finance, Tax Accounting pada tahun 2017, sebagai Direktur PT Multipolar Tbk pada tahun 2018 hingga 2020. Dan sebagai Presiden Direktur di PT Starpacific Tbk. sejak tahun 2019 hingga saat ini.
Beliau meraih gelar sarjana di Universitas Indonesia, tahun 1978, dan melanjutkan Pendidikan di Western Illinois University, USA. Meraih gelar master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1987.

He obtained a bachelor's degree at the University of Indonesia in 1978, and continued his education at Western Illinois University, USA. Master of Business Administration (MBA) in 1987.



PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dennis Villafuerte Valencia
Komisaris Independen | Independent Commissioner
Warga Negara Filipina,
usia 59 Tahun per tanggal 31 Desember 2022.
Philippine Citizen,
59 years old as of December 31, 2022.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Dennis Valencia memiliki pengalaman profesional selama lebih dari 36 tahun dalam bidang kapasitas manajerial. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Research Supervisor di Soriamont Shipping (1984-1986), diikuti dengan pengalaman bekerja selama beberapa tahun pada beberapa posisi dalam industri properti di Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Beliau pertama kali bekerja di Indonesia pada tahun 1994 di PT Lippo Karawaci, kemudian menjabat sebagai Senior Research Manager di Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Setelah pengalaman singkat sebagai wiraswasta (2000-2005), beliau bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager (2005-2007) dan PT Lippo Karawaci Tbk as a Consultant (2007-present).

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Bisnis dari University of Philippines.

Serving as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.53, dated July 21, 2021, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

Dennis Valencia has over 36 years of professional experience in the field of managerial capacities. He began his career as Marketing Research Supervisor at Soriamont Shipping (1984-1986), followed by several years of experience working in several positions in the property industry at Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). He first worked in Indonesia in 1994 at PT Lippo Karawaci, then served as Senior Research Manager at Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). After a brief experience as an entrepreneur (2000-2005), he joined the Agung Podomoro Group as General Manager (2005-2007) and PT Lippo Karawaci Tbk as a Consultant (2007-present).

He obtained Master degree in Business Management from the Asian Institute of Management and Bachelor degree in Business Economics from the University of Philippines.

PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Jerry (Yerry) Goei
Komisaris | Commissioner
Warga Negara Indonesia,
usia 53 Tahun per tanggal 31 Desember 2022.
Indonesian citizen,
53 years old as of December 31, 2022.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Jerry saat ini juga menjabat sebagai Group COO Multipolar. Sebelum bergabung dengan Multipolar, Jerry adalah Presiden Direktur Dwi Satrya Utama (DSU) Group dari Desember 2015 hingga tahun 2019. Sebelum di DSU, beliau bergabung hampir empat tahun di Northstar Group yang merupakan Private Equity terkemuka di Indonesia, sampai dengan akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director and Head of Operation dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai President Director/CEO dari PT ICI Paints Indonesia (dengan merek cat Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau bergabung di ICI/Akzonobel selama 12 tahun. sebelumnya beliau pernah bergabung di Accenture, American Standard dan Sampoerna.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Computer Science (BSc) dari University of Texas di Austin pada tahun 1991 dan MBA dari Baylor University di Texas, USA pada tahun 1992. Mengikuti program Executive Development di IMD (Swiss) pada tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) pada tahun 2011.

Served as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as set forth in the Deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.03, dated June 03, 2022, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

Jerry currently also serves as Multipolar's Group COO. Prior to joining Multipolar, Jerry was the President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group from December 2015 to 2019. Prior to DSU, he spent almost four years at Northstar Group, a leading Private Equity firm in Indonesia, until late 2015, with his last position as Managing Director and Head of Operations of Northstar's portfolio of companies. Prior to joining Northstar, he has held senior positions in various companies, including as Country Director of AkzoNobel Group in Indonesia, and day-to-day as President Director/CEO of PT ICI Paints Indonesia (with Dulux paint brand) which is one of AkzoNobel's largest subsidiaries in Indonesia. He has been with ICI/Akzonobel for 12 years. Previously he was with Accenture, American Standard and Sampoerna.

He obtained his bachelor's degree in Computer Science (BSc) from the University of Texas at Austin in 1991 and MBA from Baylor University in Texas, USA in 1992. He participated in Executive Development programs at IMD (Switzerland) in 2007 and INSEAD (France) in 2011.



PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Eddy Harsono Handoko
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia,
usia 66 Tahun per tanggal 31 Desember 2022
Indonesian Citizen,
66 years old as of December 31, 2022

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Mengawali karir di bidang perbankan dan keuangan di Citibank dengan posisi terakhir Vice President of Credit for Consumer Banking pada tahun 1980 hingga 1987, menjadi Direktur di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 1989 hingga 1998, menjadi Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1998 hingga 1999, dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Beliau juga berpengalaman lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, telah menjabat beberapa posisi direksi, sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk pada 2007-2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2008 to 2010, leadership at Books and Beyond and Siloam Hospitals, as Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director at PT Multipolar Tbk from 2011 to 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Serving as the President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.53, dated July 21, 2021, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang

Starting his career in banking and finance at Citibank with his last position as Vice President of Credit for Consumer Banking from 1980 to 1987, became Director at PT Bank Lippo Tbk from 1989 to 1998, became President Director of PT Lippo Securities Tbk from 1998 to 1999, and as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk from 2000 to 2003. He also has more than 13 years of experience in the retail and property sector, has held several directorships, as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2008 to 2010, leadership at Books and Beyond and Siloam Hospitals, as Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director at PT Multipolar Tbk from 2011 to 2014.

He obtained Bachelor degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1980.



Chrysologus RN Sinulingga
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia,
usia 57 Tahun per tanggal 31 Desember 2022.
Indonesian Citizen,
57 years old as of December 31, 2022.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994-1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998-2005) dan akhirnya di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan (2010-2015). Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary and Head of Legal Affairs PT Multipolar Tbk (2005 – Juli 2020).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan Master of Business Administration dari University of Dallas, Irving, Texas, AS pada tahun 1994. Pada 2007, beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta setelah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Served as Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as set forth in the Deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.03, dated June 03, 2022, made before Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang.

He started his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as a Management Trainee and later became a Credit Auditor. Then, she moved to PT Dharmala Securities as Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994-1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1998-2005) and finally at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as Director of Operations and Corporate Secretary (2010 - 2015). He also served as Corporate Secretary and Head of Legal Affairs of PT Multipolar Tbk (2005 – July 2020).

He obtained his Bachelor of Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1990 and Master of Business Administration from the University of Dallas, Irving, Texas, USA in 1994. In 2007, he also obtained his Master of Law degree from Universitas Pelita Harapan, Jakarta after obtaining his Bachelor of Law degree from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.



PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia,
usia 47 Tahun per tanggal 31 Desember 2022.
Indonesian Citizen,
47 years old as of December 31, 2022.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.03, tanggal 03 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Beliau memiliki latar belakang 13 tahun di industri logistik khususnya di bisnis ekspres dan 8 tahun latar belakang ritel baik offline maupun online (ecommerce B2C dan B2B), dengan 14 tahun di posisi manajemen senior. Dia mengelola aspek operasi end-to-end express dari distribusi ke manajemen gateway. Ryn adalah Arranger, Relator, Strategist, Activator, dan Futurist.

Pendiri dan Presiden Direktur (Feb 2016 - Mei 2020) - RCL.co.id | Qrim.co.id, COO and Co Founder (Agu 2015 - Sekarang) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Wakil Presiden Senior dan Manajer Umum (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia dan Lazada Express, Wakil Presiden Senior (Agt 2014 - Jul 2015) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Wakil Presiden Operasi (Okt Presiden 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Distribusi Senior (Juni - Sep 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Operasional Pengiriman Senior (Jan - Mei 2012) - Metro Cash and Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , Manajer Operasi Lapangan Nasional (2008-2011), Manajer Operasional Gateway (2005-2008), Proyek Regional di Vietnam (2004-2005), Manajer Pusat Layanan (2003-2004), Pengawas Operasi (2001-2003) - DHL Express, Pengalaman lain (1999 - 2001) - Airborne / PT. Dunia Parcel Express, Federal Express, ANTV.

Beliau meraih gelar Sarjana International Relations and Affairs dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1998.

Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.53, dated July 21, 2021, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

He has 13-years background in the logistics industry particularly in the express business and 8-years retail background both offline and online (B2C and B2B ecommerce), with 14 years in senior management positions. He manages aspects of express end-to-end operations from distribution to gateway management. Ryn is an Arranger, Relator, Strategist, Activator, and Futurist.

RCL.co.id, Founder and President Director (February 2016 - May 2020) | Qrim.co.id, COO and Co-Founder (Aug 2015 - Present) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Senior Vice President and General Manager (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia and Lazada Express, Senior Vice President (Aug 2014 - Jul 2015) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Vice President of Operations (October 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Distribution Manager (June - Sep 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Shipping Operations Manager (Jan - May 2012) - Metro Cash and Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , National Field Operations Manager (2008-2011), Gateway Operations Manager (2005-2008), Regional Projects in Vietnam (2004-2005), Service Center Manager (2003-2004), Operations Supervisor (2001-2003) - DHL Express , Another experience (1999 - 2001) - Airborne/PT. World Parcel Express, Federal Express, ANTV.

He obtained Bachelor degree in International Relations and Affairs from Jember State University in 1998.

Hubungan Afiliasi

Hingga saat ini, tidak ada hubungan afiliasi antar Direksi dengan anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Komite, Manajemen dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationship

To date, there are no affiliations between the Board of Directors and other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Management and Controlling Shareholders.

Pendidikan dan Pelatihan

Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan kompetensi lainnya selama tahun buku 2022.

Education and Training

The Board of Directors and Board of Commissioners did not participate in other education and competency training programs during the 2022 financial year.

Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan bisnis, Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas pertama dalam menjalankan bisnis, bagi Perseroan karyawan merupakan mitra kerja strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan perencanaan yang matang.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 143 karyawan dan 127 per tanggal 31 Desember 2021.

Human Resources

In doing business, the Association believes that Human Resources is one of the key factors that determine the success and sustainability of the company's goals. Therefore, the development of human resources becomes the first priority in running a business, for the Employee Association is a strategic working partner in conducting business activities with mature planning.

As of December 31, 2022, the Company had 143 employees and 127 as of December 31, 2021.





Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan: [Here is the demographics of the employees:](#)

Keseluruhan | Overall

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Suku Cadang Spare Part	143	100 %	127	100 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	118	82 %	107	86 %
Perempuan Female	25	18 %	20	14 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Status Kepegawaian | By Employee Status

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	100	70 %	102	82 %
Kontrak Outsource	43	30 %	25	18 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Tingkat Pendidikan | By Education Level

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
S1-S3 Graduate-Doctoral	9	6 %	9	7 %
D1-D3 Diploma	6	4 %	6	5 %
SMP-SMA Junior-High School	128	90 %	113	88 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Usia | By Age

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 25 Tahun < 25 Years	29	20 %	11	12 %
25-35 Tahun 25-35 Years	44	31 %	44	32 %
35-45 Tahun 25-35 Years	32	22 %	32	25 %
45-55 Tahun 25-35 Years	30	21 %	30	24 %
> 55 Tahun > 55 Years	8	6 %	10	7 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Masa Kerja | By Period Of Service

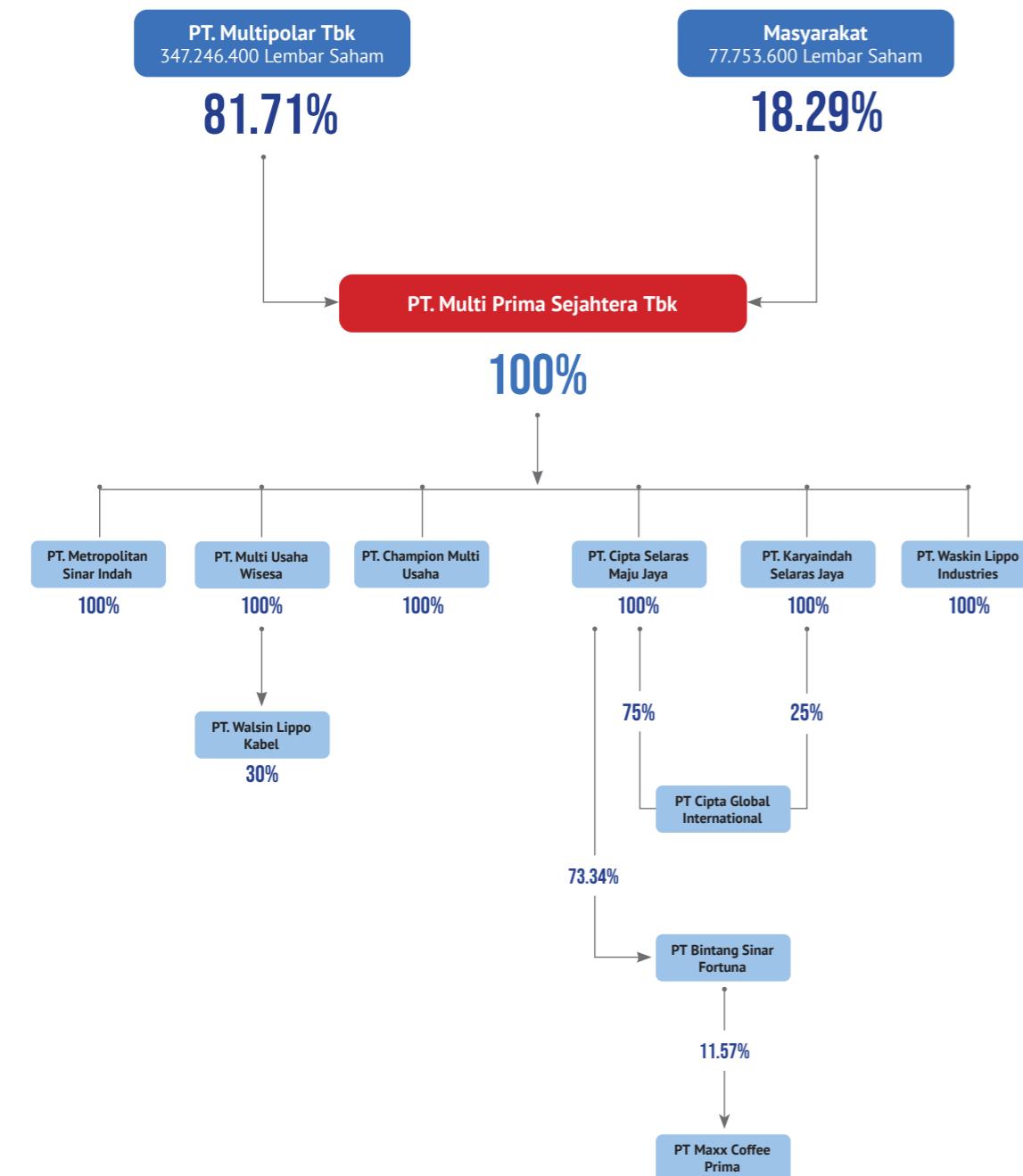
	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 10 Tahun < 10 Years	79	55 %	62	51 %
10-20 Tahun 10-20 Years	39	27 %	39	27 %
> 20 Tahun > 20 Years	25	18 %	26	22 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %

Berdasarkan Posisi | By Position Level

	2022		2021	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Eksekutif Executive	3	2 %	3	2 %
Manajer Managers	8	6 %	8	6 %
Penyelia Supervisor	6	4 %	6	5 %
Staf Staff	126	88 %	110	87 %
Jumlah Total	143	100 %	127	100 %



Struktur Perusahaan | Company Structure



Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

Kepemilikan diatas 5% | Ownership Above 5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
		Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Percentase Percentage (%)
1	PT Multipolar Tbk	347.246.400	81.71%	347.246.400	81.71%
2	Lainnya Other <5%	77.753.600	18,29%	77.753.600	18,29%
Jumlah Total		425.000.000	100%	425.000.000	100%

Kepemilikan berdasarkan klasifikasi | Ownership by classification

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2021 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
		Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Percentase Percentage (%)
1	Institusi Lokal Native Institution	9	348.475.400	81.99%	8	348.490	82,00%
2	Institusi Asing Foreign Institution	4	2.420.300	0.57%	4	2.498.500	0,59%
3	Masyarakat Lokal Native Individual	2.285	74.072.300	17.43%	934	73.983.100	17,41%
4	Masyarakat Asing Foreign Individual	4	32.000	0.01%	3	28.000	0,01%
Jumlah Total		2.302	425.000.000	100%	949	425.000.000	100%



Entitas Anak Dan Asosiasi | Subsidiaries and Association Entity

Lembaga & Profesi Penunjang | Institutions Supporting Professionals

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha & Status Status & Business Activity	Alamat Address	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2022	2021
1	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
2	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
3	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
4	PT Cipta Selaras Majuaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
5	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
6	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
7	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire Steel Wire Manufacturing Beroperasi Operating	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
8	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel Cable Manufacturing Beroperasi Operating	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
9	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%	73,3%
10	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman Food and Beverages Supply Beroperasi Operating	Menara Matahari Lantai 2, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	11,6%	11,6%

Penghargaan dan Sertifikasi

Tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi yang didapat pada tahun 2022.

Awards and Certification

There were no awards and certifications obtained in 2022.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan (Member of PKF International)

Akuntan Publik

Drs. Sikanto, Ak., CA., Asean CPA., MM.

Gedung UOB Plaza Lantai 30 dan 42,

Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10

Jakarta 10230

Telepon : 021-29932121 / 021-3144003

Jasa : Audit Laporan Posisi Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021

Biaya : Rp 245.000.000,-

Periode : Tahun Buku 2022

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Kustodian Sentral Efek

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, Lantai 5, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190

Telepon : 021-52991099

Biaya : Rp 10.000.000,-

Periode : Tahun Buku 2022

PT Sharestar Indonesia
Biro Administrasi Efek

Gedung Berita Satu Plaza Lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950

Telepon : 021-5277966

Biaya : Rp 22.000.000,-

Periode : Tahun Buku 2022

Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.
Notaris

Ruko L'Agricola Blok B-21, Jl. Raya Curug Sangereng, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Tangerang

Telepon : 021-45859000

Biaya : Rp 12.500.000,-

Periode : Tahun Buku 2022

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan (Member of PKF International)

Public Accountant

Drs. Sikanto, Ak., CA., Asean CPA., MM.

UOB Building Tower 42nd Floor.

M.H. Thamrin Road Kav. 8-10

Jakarta 10230

Phone : 021-29932121 / 021-3144003

Service : Audit of the Statement of Financial Position ending on December 31, 2021

Cost : Rp 245.000.000,-

Period : Fiscal Year 2022

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190

Phone : 021-52991099

Cost : Rp 10.000.000,-

Period : Fiscal Year 2022

PT Sharestar Indonesia
Share Registrar

Berita Satu Plaza Building 7th floor, Jendral Gatot Subroto Road Kav. 35-36

Jakarta 12950

Phone : 021-5277966

Cost : Rp 22,000,000,-

Period : Fiscal Year 2022

Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.
Notary

Ruko L'Agricola Blok B-21, Jl. Raya Curug Sangereng, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Tangerang

Phone : 021-45859000

Cost : Rp 12,500,000,-

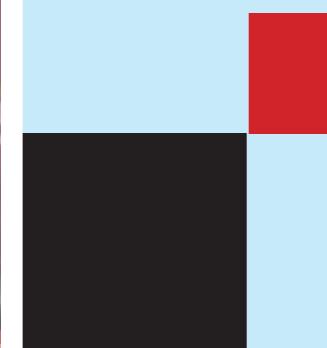
Period : Fiscal Year 2022



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Laporan Tahunan 2022
Annual Report





TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2022, pertumbuhan perekonomian nasional tumbuh diangka 5,31% (year on year), menunjukkan nilai positif dari tahun 2021 yang bertumbuh sebesar 3,7%. Dengan angka pertumbuhan tersebut PDB perkapita Indonesia tahun 2022 meningkat menjadi Rp 71 Juta atau USD 4.783,9 lebih tinggi dari lebih tinggi dari PDB per kapita sebesar Rp 62,2 Juta juta di tahun 2021. Tren dalam 10 tahun terakhir, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia terus mengalami kenaikan. Hanya pada periode 2020, kala pandemi Covid-19 melanda, sempat mengalami penurunan. Bahkan bila membandingkan rerata pendapatan per kapita masyarakat Indonesia pada 2012 dan 2022, naik hampir 2 kali lipat. Pada 2012 tercatat pendapatan per kapita sebesar Rp35,1 juta, sementara pada 2022 menjadi Rp71 juta. Meski telah mencatatkan kenaikan, usaha Indonesia dalam menuju negara dengan pendapatan tinggi atau high income country masih memiliki perjalanan yang panjang. Pasalnya, syarat keluar dari middle income country harus memiliki pendapatan per kapita sebesar US\$12.000.

Terkendalinya laju kasus pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini telah mendorong perbaikan kondisi perekonomian nasional yang ditandai dengan konsistensi pertumbuhan ekonomi diatas 5% hingga kuartal ketiga tahun 2022. Pondasi perekonomian domestik juga kian menguat dengan adanya dukungan peningkatan konsumsi, investasi, dan ekspor sebagai sektor penggerak utama perekonomian.

Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat pada tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,1% turun bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,9%. Melihat pertumbuhan ekonomi negara maju lainnya seperti RRC sebesar 3%. Jepang 0,6%, Jerman 1,8%, Inggris 4,1%. Data tersebut menunjukkan kondisi perekonomian Global yang masih dibayang-bayangi oleh pelambatan ekonomi.

MACROECONOMIC OVERVIEW

During 2022, national economic growth grew at 5.31% (year on year), showing a positive value from 2021 which grew by 3.7%. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita in 2022 increased to IDR 71 million or USD 4,783.9, higher than the GDP per capita of IDR 62.2 million in 2021. The trend in the last 10 years, the per capita income of the Indonesian people has continued to increase. Only in the 2020 period, when the Covid-19 pandemic hit, did it experience a decline. Even when comparing the average per capita income of the Indonesian people in 2012 and 2022, it increased almost 2 times. In 2012, the per capita income was recorded at IDR 35.1 million, while in 2022 it will be IDR 71 million. Despite the increase, Indonesia's efforts to become a high-income country still have a long way to go. The reason is, the requirement to leave the middle income country must have a per capita income of US\$12,000.

Controlling the rate of Covid-19 pandemic cases in Indonesia today has encouraged the improvement of national economic conditions marked by consistent economic growth above 5% until the third quarter of 2022. The domestic economic foundation is also getting stronger with the support of increased consumption, investment, and exports as the main driving sectors of the economy.

The economic growth of the United States in 2022 recorded a growth of 2.1%, down from 6.9% in 2021. Looking at the economic growth of other developed countries such as China by 3%. Japan 0.6%, Germany 1.8%, UK 4.1%. This data shows the condition of the Global economy which is still overshadowed by an economic slowdown.

Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina sepanjang tahun 2022 menambah deretan panjang pelambatan ekonomi Global. Perang terus berjalan hingga saat ini menyulut gejolak yang terasa diseluruh wilayah dunia. Berbagai upaya perdamaian telah dilakukan, namun perdamaian dirasa masih jauh untuk dicapai.

Tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara keseluruhan pada tahun 2022 cenderung tidak menentu. Diawal tahun nilai kurs penutupan di angka Rp 14.278 per USD. Per 31 Desember 2022 nilai tukar rupiah melemah di angka 15.655 per USD. hal ini tidak lepas dari kebijakan The FED yang menaikkan suku bunga AS, tercatat 7 kali diseluruh tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 4,25 bps.

Tingkat inflasi pada akhir tahun 2022 sebesar 5,51% meningkat signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1,87%.

The conflict between Russia and Ukraine throughout 2022 adds to the long line of global economic slowdowns. The ongoing war has sparked turmoil that is felt throughout the world. Various peace efforts have been made, but peace is still far from being achieved.

The interest rate and exchange rate fluctuations of the rupiah against the US dollar as a whole in 2022 tend to be erratic. At the beginning of the year the closing exchange rate was Rp 14,278 per USD. On December 31, 2022 the rupiah exchange rate weakened at 15,655 per USD. this cannot be separated from the FED's policy of raising US interest rates, recorded 7 times throughout 2022 with an increase of 4.25 bps.

The inflation rate at the end of 2022 of 5.51% increased significantly when compared to 2021 which amounted to 1.87%.



**TINJAUAN BISNIS**

Sepanjang tahun 2022, sektor otomotif Indonesia mengalami tren positif. Terdapat peningkatan penjualan signifikan di sektor otomotif dan suku cadang kendaraan bermotor. Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2022 sebanyak 5,05 juta unit atau meningkat sebesar 37,97% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 3,66 juta unit. Sama halnya dengan sepeda motor, penjualan ritel mobil juga mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 sebanyak 887,200 unit atau meningkat sebesar 66,64% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 532,407 unit, dengan estimasi populasi kendaraan sebanyak 130 juta unit pada tahun 2022.

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi busi dan suku cadang kendaraan bermotor, tentunya kenaikan dan penurunan penjualan kendaraan nasional turut mempengaruhi kinerja penjualan Perseroan sepanjang tahun, namun dengan upaya strategis yang tepat sasaran, Perseroan terbukti mampu bertahan untuk tetap menjaga kuantitas penjualan, dan kinerja keuangan di sepanjang tahun 2022.

Tinjauan Operasi Manufaktur

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi busi untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat.

Berikut data perbandingan antara produksi dan penjualan busi tahun 2022 dan 2021.

BUSINESS OVERVIEW

During 2022, Indonesia's automotive sector experienced a positive trend. There was a significant increase in sales in the automotive and motor vehicle parts sectors. Quoting sales data from the Motorcycle Industry Association Indonesia (AISI), domestic sales of motorcycles in 2022 amounted to 5.05 million units or an increase of 37.97% when compared to the previous year which recorded sales of 3.66 million units. Similar to motorcycles, retail sales of cars also experienced a significant increase in 2022 of 887,200 units or an increase of 66.64% compared to the previous year which recorded sales of 532,407 units, with an estimated vehicle population of 130 million units in 2022.

The Company is a manufacturing company engaged in producing spark plugs and motor vehicle parts, of course, the increase and decrease in national vehicle sales also affected the Company's sales performance throughout the year, but with targeted strategic efforts, the Company proved to be able to survive to maintain sales quantity, and financial performance throughout 2022.

Overview of Manufacturing Operations

The principal activity of the Company is to produce spark plugs for motorcycles, and four-wheelers.

The following is comparative data between production and sales of spark plugs in 2022 and 2021.

	2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Produksi Production	14,000,000	17,603,619	126%	12,790,000	14,665,167	115%
Penjualan Sales	14,400,000	18,586,192	129%	12,810,000	14,671,515	115%

Produksi

Tingkat pencapaian realisasi produksi Perseroan sebesar 126% untuk tahun 2022, dan sebesar 115% untuk tahun 2021

Penjualan

Tingkat pencapaian realisasi penjualan Perseroan sebesar 129% untuk tahun 2022, dan sebesar 115% untuk tahun 2021.

Production

The Company's production realization achievement rate of 126% for 2022, and 115% for 2021.

Sales

The Company's sales realization achievement rate of 129% for 2022, and 115% for 2021.

TINJAUAN KEUANGAN**FINANCIAL OVERVIEW**

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2022	2021	
Pendapatan	172,64	120,47	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	130,52	93,77	COGS
Laba Kotor	42,12	26,70	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	25,77	10,06	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak	31,77	25,48	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Operasi Bersih	26,67	23,41	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Diklaimkan ke Entitas Induk	26,67	23,41	Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	63	55	Earning (Loss) Per Share (full amount)

Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2022 sebesar 172,64 mengalami peningkatan sebesar Rp 52,17 Miliar, atau naik sebesar 43,31%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 120,47 Miliar,

Income

The Company's net revenue in 2022 of 172.64 increased by IDR 52.17 billion, or an increase of 43.31%, when compared to the previous year which recorded net income of IDR 120.47 billion,

Harga Pokok Pendapatan

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 130,52 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 36,75 Miliar, atau naik sebesar 39,19%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan harga pokok pendapatan sebesar Rp 93,77 Miliar.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2022 was Rp 130.52 billion, an increase of Rp 36.75 billion, or 39.19%, compared to the previous year which recorded cost of revenue of Rp 93.77 billion.

**Laba Kotor**

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 42,12 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 15,42 Miliar, atau naik sebesar 57,75% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 26,70 Miliar.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2022 was IDR 42.12 billion, an increase of IDR 15.42 billion, or an increase of 57.75% compared to the previous year which recorded a gross profit of IDR 26.70 billion.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 25,77 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 15,71 Miliar, atau naik sebesar 156,16%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp 10,06 Miliar.

Operating Profit (Loss)

The Company's operating profit in 2022 was IDR 25.77 billion, an increase of IDR 15.71 billion, or an increase of 156.16%, when compared to the previous year which recorded an operating profit of IDR 10.06 billion.

Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak

Laba operasi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 31,77 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,29 Miliar, atau meningkat sebesar 24,69%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 25,48 Miliar.

Operating Profit (Loss) Before Tax

The Company's operating profit before tax in 2022 amounted to Rp 31.77 Billion, an increase of Rp 6.29 Billion, or an increase of 24.69%, when compared to the previous year which recorded an operating profit before tax of Rp 25.48 Billion.

Laba (Rugi) Operasi Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 26,67 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,26 Miliar, atau naik sebesar 13,93%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 23,41 Miliar.

Net Operating Profit (Loss)

The Company's net profit in 2022 amounted to Rp 26.67 Billion, an increase of Rp 3.26 Billion, or an increase of 13.93%. when compared to the previous year which recorded a net profit of Rp 23.41 Billion.

Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 26,67 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,26 Miliar, atau naik sebesar 13,93%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 23,41 Miliar.

Profit (Loss) Attributable to Parent Entity

Profit attributable to the Company's parent entity in 2022 amounted to Rp 26.67 Billion, an increase of Rp 3.26 Billion, or an increase of 13.93%. when compared to the previous year which recorded a net profit of Rp 23.41 Billion.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 63 per lembar saham, mengalami peningkatan

Earnings (Loss) Per Share

The Company's earnings per share in 2022 amounted to Rp 63 per share, an increase when compared to the

bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba per saham sebesar Rp 55 per lembar saham.

previous year which recorded earnings per share of Rp 55 per share.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2022	2021	
Aset Tetap	7,02	7,66	Fixed Assets
Total Aset Lancar	132,35	111,06	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	205,09	199,82	Total Non Current Assets
Total Aset	337,44	310,88	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	25,50	15,31	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7,18	11,55	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	32,68	26,86	Total Liabilities
Total Ekuitas	304,76	284,02	Total Equity

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 7,02 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 0,64 Miliar, atau turun sebesar 8,36%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 7,66 Miliar.

Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2022 amounted to Rp 7.02 Billion, a decrease of Rp 0.64 Billion, or a decrease of 8.36%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 7.66 Billion.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 132,35 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 21,29 Miliar, atau naik sebesar 19,17%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 111,06 Miliar.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2022 amounted to Rp 132.35 Billion, an increase of Rp 21.29 Billion, or an increase of 19.17%, when compared to the previous year which recorded a value of Rp 111.06 Billion.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 205,09 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 5,27 Miliar, atau naik sebesar 2,64 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 199,82 Miliar.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2022 amounted to Rp 205.09 billion, an increase of Rp 5.27 billion, or an increase of 2.64%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 199.82 billion.

**Total Aset**

Total aset Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 337,44 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 26,56 Miliar, atau naik sebesar 8,54%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 310,88 Miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 25,50 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 2,29 Miliar, atau turun sebesar 13,66 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 16,76 Miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 7,18 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 4,37 Miliar, atau turun sebesar 37,84%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 11,55 Miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 32,68 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 5,82 Miliar, atau turun sebesar 21,67 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 26,86 Miliar.

Total Assets

The Company's total assets in 2022 amounted to Rp 337.44 Billion, an increase of Rp 26.56 Billion, or an increase of 8.54%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 310.88 Billion.

Total Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2022 amounted to Rp 25.50 billion, a decrease of Rp 2.29 billion, or a decrease of 13.66%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 16.76 billion.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2022 amounted to Rp 7.18 Billion, a decrease of Rp 4.37 Billion, or a decrease of 37.84%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 11.55 Billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 amounted to Rp 32.68 billion, an increase of Rp 5.82 billion, or a decrease of 21.67%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 26.86 billion.

Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 304,76 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 20,74 Miliar, atau naik sebesar 7,30 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 284,02 Miliar.

Total Equity

The Company's Total Equity in 2022 amounted to Rp 304.76 Billion, an increase of Rp 20.74 Billion, or an increase of 7.30%. when compared to the previous year which recorded a value of Rp 284.02 Billion.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2022	2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-19,96	1.71	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-6,77	-53.64	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-4,59	-0.57	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	-31,33	-52.51	Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent
Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun	13,63	45.78	Ending Balance of Cash And Cash Equivalent

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 19,96 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 1,70 Miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash used from the Company's operating activities in 2022 amounted to IDR 19.96 billion, compared to the previous year, cash obtained from operating activities amounted to IDR 1.70 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 6,77 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 53,76 Miliar. Kas tersebut digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for the Company's investment activities in 2022 amounted to IDR 6.77 billion, compared to the previous year, net cash used for investment activities of IDR 53.76 billion. The cash is used to pay dividends to shareholders.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 4,59 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 0,46 Miliar.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash used for the Company's funding activities in 2022 amounted to IDR 4.59 billion, compared to the previous year's net cash used for funding activities of IDR 0.46 billion.



Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Penurunan kas dan setara kas yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 31,33 Miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 52,51 Miliar.

Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 13,63 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan posisi kas sebesar Rp 45,78 Miliar.

Kemampuan Perseroan

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas yaitu rasio Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. Dan untuk mengukur periode piutang yang dapat ditagih atau diselesaikan, Perseroan menggunakan rasio tingkat kolektabilitas piutang.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

The decrease in cash and cash equivalents obtained by the Company in 2022 amounted to IDR 31.33 billion when compared to the previous year which recorded an increase of IDR 52.51 billion.

Cash Equivalents at the End of the Year

The position of cash and cash equivalents at the end of 2022 amounted to Rp 13.63 Billion, when compared with the previous year which recorded a cash position of cash position of Rp 45.78 Billion.

The Company's Capabilities

To measure the Company's ability to generate profits, the Company uses profitability ratios, namely the ratio of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). To measure the Company's ability to fulfill all its obligations, the Company uses liquidity and solvency ratios, namely the Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. And to measure the period of receivables that can be collected or settled, the Company uses the ratio of the collectability rate of receivables.

Dalam %	Per 31 Desember As at 31 December		In %
	2022	2021	
Rasio Gross Profit Margin	24%	22%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Net Profit Margin	15%	19%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Return On Assets	8%	8%	Return On Assets Ratio
Rasio Return On Equity	9%	8%	Return On Equity Ratio
Current Rasio	519%	725%	Current Ratio
Rasio Total Debt To Total Assets	10%	9%	Total Debt To Total Assets Ratio
Rasio Total Debt To Equity	11%	9%	Total Debt To Equity Ratio
Perputaran Piutang	83 hari	83 hari	Account Receivable Turnover

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Gross Profit Margin (GPM)

GPM rasio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 24%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 22%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

Rasio Net Profit Margin (NPM)

NPM rasio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 15%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 19%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih cukup baik.

Return On Assets (ROA) Rasio

ROA rasio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 8 %, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 8%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total aset masih cukup baik.

Return On Equity (ROE) Rasio

ROE rasio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 9%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 8%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan ekuitas masih cukup baik.

RASIO LIKUIDITAS

Current Ratio

Current rasio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 519%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 725%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan baik.

PROFITABILITY RATIO

Gross Profit Margin (GPM) Ratio

The Company's GPM ratio in 2022 was 2.4%, an increase compared to the previous year of 2.2%. This indicates that the Company's ability to generate profits is still relatively good.

Rasio Net Profit Margin (NPM)

The Company's NPM ratio in 2022 was 15%, a decrease compared to the previous year of 19%. This indicates that the Company's ability to generate profits is still quite good.

Return On Assets (ROA) Rasio

The Company's ROA ratio in 2022 was 8 %, an increase compared to the previous year of 8%. This indicates that the Company's ability to generate profits compared to total assets is still quite good.

Return On Equity (ROE) Rasio

The Company's ROE ratio in 2022 was 9%, an increase compared to the previous year of 8%. This indicates that the Company's ability to generate profits compared to equity is still quite good.

LIQUIDITY RATIO

Current Ratio

The current ratio of the Company in 2022 was 519%, compared to the previous year which amounted to 725%. This indicated that the Company's ability to pay off short-term debt was good.

**Total Debt to Total Assets Ratio**

Total debt to total assets ratio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 10%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan asetnya dengan baik.

Total Debt to Equity Ratio

Total debt to equity ratio Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 11%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitasnya dengan baik.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 83 hari, berbanding sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 83 hari. hal ini menandakan bahwa tingkat kolektabilitas piutang Perseroan yaitu 83 hari.

Struktur Modal

Struktur modal adalah alokasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas Rp 32,68 Miliar, dan ekuitas Rp 304,76 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya liabilitas tercatat Rp26,86 Miliar, dan ekuitas Rp 284,02 Miliar dapat tercermin dalam rasio Total Debt to Equity Ratio.

Proyeksi Tahun 2023

Kementerian Keuangan memproyeksi ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5,0% -5,3% secara year on year. Sejalan dengan beberapa institusi keuangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2023, Setidaknya tiga lembaga internasional memprediksi ekonomi Indonesia. Seperti, International Monetary Fund (IMF) 4,8% yoy, World Bank 4,9% yoy, Asian Development Bank (ADB) 4,8% yoy.

Total Debt to Total Assets Ratio

The Company's total debt to total assets ratio in 2022 was 10%, compared to 9% in the previous year. This indicates that the Company's ability to fulfill all its obligations using its assets is good.

Total Debt to Equity Ratio

The Company's total debt to equity ratio in 2022 was 11%, compared to the previous year of 9%. this indicates that the Company's ability to fulfill all its obligations using its equity properly.

Collectability Rate of Receivables

The collectability rate of the Company's receivables in 2022 was 83 days, compared to the same compared to the previous year of 83 days. this indicates that the collectability rate of the Company's receivables is 83 days.

Capital Structure

Capital structure is the allocation of debt and equity that a company uses to fund the company's operational activities and expansion. In 2022, the Company's capital structure consisted of liabilities of IDR 32.68 billion, and equity of IDR 304.76 billion, when compared to the previous year, liabilities were recorded at IDR 26.86 billion, and equity of IDR 284.02 billion, which can be reflected in the ratio of Total Debt to Equity Ratio.

2023 Projections

The Ministry of Finance projects that Indonesia's economy will grow in the range of 5.0%-5.3% year on year. In line with several international financial institutions on economic growth in 2023, at least three international institutions predict the Indonesian economy. Such as, International Monetary Fund (IMF) 4.8% yoy, World Bank 4.9% yoy, Asian Development Bank (ADB) 4.8% yoy.

Menurut AISI penjualan sepeda motor diprediksi mengalami pertumbuhan proyeksi penjualan tahun 2023 yaitu 5,6 juta unit. Senada dengan yang diutarakan oleh AISI, menurut Gaikindo penjualan otomotif untuk tahun 2023 ditargetkan sebanyak 975 ribu unit.

Realisasi dan Target

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 124 Miliar. Tingkat pencapaian Perseroan adalah sebesar Rp 172,64 Miliar, atau sebesar 139,22% dari target, pencapaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2021. Sedangkan tahun 2023, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp180 Miliar.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran berperan penting dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Ditengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai ketidakpastian perekonomian yang terjadi, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Mengingat, pasar otomotif di Indonesia masih terbilang cukup besar untuk tetap dipertahankan. Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri busi masih tetap cukup baik. Untuk tahun yang akan datang Perseroan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan, pelayanan yang prima, mempertahankan kualitas produk, dan terus berupaya memberikan product knowledge kepada publik dengan berbagai sarana promosi yang terus giat dilakukan, hal tersebut dinilai efektif terhadap kinerja penjualan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Untuk tahun buku 2022, Perseroan membagikan dividen, Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 3 Juni 2022. Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dengan menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2021 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dibagikan

According to AISI, motorcycle sales are predicted to experience growth in the 2023 sales projection of 5.6 million units. In line with what was stated by AISI, according to Gaikindo, automotive sales for 2023 are targeted at 975 thousand units.

Realization and Target

For the year 2022, the Company targets a net income of Rp 124 Billion. The Company's achievement level is IDR 172.64 Billion, or 139.22% of the target, this achievement is due to an increase in sales in 2021. For the year of 2023, the Company targets a net income of Rp 180 billion.

Marketing Strategy

Marketing strategy plays an important role in the sustainability of the Company's business. In the midst of increasingly fierce competition and various economic uncertainties that occur, the Company will continue to strive to maintain its position as a major player in the automotive parts industry. Given that the automotive market in Indonesia is still large enough to be maintained. Therefore, Management believes that the future of the spark plug industry is still quite good. For the coming year the Company continues to maintain good relations with customers, excellent service, maintain product quality, and continue to strive to provide product knowledge to the public with various promotional facilities that continue to be actively carried out, this is considered effective for the Company's sales performance.

Dividend Policy

For the fiscal year 2022, the Company distributed dividends, after obtaining approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2022. The Company conducted a Corporate Action by distributing cash dividends by approving the use of profits or net income for the 2021 financial year including profits accumulated in the financial year ending December 31, 2021. Distributed as cash dividends of Rp15,- (fifteen rupiah), with a total of



sebagai dividen tunai sebesar Rp15,- (lima belas rupiah), dengan jumlah Rp 6.375.000.000,- (enam miliar tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2022 kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 15 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2022.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2022 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Rp6,375,000,000,- (six billion three hundred seventy five billion rupiah) which will be distributed to 425,000,000 (four hundred twenty five million) shares issued by the Company which have been paid on July 5, 2022 to shareholders, who are registered in the Company's register of shareholders on the recording date of June 15, 2022 until 16:00 WIB.

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

There are no important information and material facts that occurred after the financial reporting date that have a significant effect on the Financial Statements as of December 31, 2022.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During 2022, there were no transactions that transactions that contain conflicts of interest carried out by the Company.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECT

There are no changes to laws and regulations that may significantly affect the Company and have a material impact on the Company's financial statements.

Changes to Accounting Policies

Details of changes in accounting policies throughout 2022 are presented in the Consolidated Financial Statements which are an integral part of this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Laporan Tahunan 2022
Annual Report



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal. Penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi penting bagi sebuah perusahaan. Dalam dunia usaha kepercayaan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari segala kegiatan usaha Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa melalui pemahaman dasar dan pengimplementasian tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktifitas perusahaan itu sendiri. Untuk itu Perseroan selalu berupaya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dari segala aktivitas perusahaan terutama dalam menentukan kebijakan strategis.

Komitmen Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip tata kelola yang baik Perseroan mengacu pada standar yang berlaku yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengaplikasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan dengan memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi

BASIS OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always complies with the prevailing laws and regulations including capital market regulations. The implementation of good governance is an important foundation for a company. In the business world, trust is the main key in determining the success of a company. The implementation of good governance principles is an inseparable part of all business activities of the Company, the Management believes that through basic understanding and implementation of good governance in a company can support and improve the productivity performance of the company itself. For this reason, the Company always strives to implement good corporate governance as the foundation of all company activities, especially in determining strategic policies.

Commitment to Good Corporate Governance Practices

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance. The Company's implementation of good corporate governance principles refers to the applicable standards, namely, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Company's implementation of good corporate governance principles applies the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company implements transparency by providing and disclosing information related to performance and activities adequately, accurately, on time, and easily accessible to all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial statements, corporate

Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, media cetak secara tepat waktu.

Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan kejelasan fungsi, hak, dan kewajiban seluruh organ perusahaan telah dipenuhi, terlaksana secara efektif, jelas dan terukur. Dan setiap keputusan strategis diambil telah sesuai sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel dan transparan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan, peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dengan penuh tanggungjawab dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi

Perseroan menerapkan prinsip Independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

actions, public expose, material information, and other activities of the Company periodically through the company's website, Exchange and OJK websites, print media in a timely manner.

Accountability

The Company implements Accountability principles to ensure that every aspect of the company has been managed with clarity of functions, rights, and obligations of all organs of the company have been fulfilled, carried out effectively, clearly and measurably. And every strategic decision taken has been as it should be and can be accounted for properly, accountably and transparently without prejudice to the interests of stakeholders to achieve the Company's business objectives.

Responsibility

The Company is committed to implementing responsible principles by ensuring that every company activity always complies with laws and regulations, Capital Market regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other related regulations. The Company also applies the principle of prudence with full responsibility in carrying out the Company's business activities.

Independence

The Company implements Independence principles professionally in carrying out its business processes without pressure, intervention, and conflict of interest from any party and from anyone. Thus, the Company can ensure that independence can be carried out by all organs of the Company freely and professionally while still complying with applicable laws and regulations.

**Kewajaran**

Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dengan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi, kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik. Perseroan memperhatikan keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Fairness

The Company implements the principle of Fairness by being managed with fairness and equality of equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, the Company always provides reasonable opportunities for each party to access information, equality in the position of stakeholders, equality also applies to employees who are dedicated and have extraordinary competence to be given promotional opportunities without any difference based on elements of ethnicity, religion, race, class, gender, physical condition. The Company pays attention to balance fairly and reasonably for all other stakeholders.

Struktur Tata Kelola

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan di tuangkan ke dalam pedoman kerja yang disusun secara sistematis dan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas.

Dalam struktur tata kelola organ tertinggi dalam Perseroan yaitu RUPS, melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan teratas dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak diberikan kepada

Governance Structure

As stipulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). The Company consists of 3 (three) interrelated organs, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each organ works independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Law and the Company's Articles of Association are poured into work guidelines that are systematically prepared and clear distribution of duties, responsibilities, and authorities.

In the governance structure of the highest organ in the Company, namely the GMS, through the GMS, shareholders have the top authority in decision making that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. Each organ has an important role in the successful implementation of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Limited Liability Company Law (UUPT) gives the highest power to the General Meeting of Shareholders (GMS) which is not granted to the Board of

Dewan Komisaris dan Direksi dalam Batasan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai wakil dari para pemegang saham.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut :

A. Hak Pemegang Saham, antara lain :

- Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih;
- Selama RUPS, mengakses materi faktual yang dinyatakan secara jelas sehubungan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan melalui Laporan Tahunan, yang meliputi Laporan Kinerja Keuangan; dan
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

B. Wewenang Pemegang Saham, antara lain :

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit informasi keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Commissioners and Board of Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The decision of the GMS is absolute and absolute. The GMS has the capacity and authority to accept or reject the Company's Annual Report, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, authorize the Board of Commissioners and Board of Directors for all actions and strategic decisions as representatives of shareholders.

In accordance with applicable regulations, shareholders can exercise their rights and authorities as follows:

A. Rights of Shareholders, among others:

1. Attend GMS and exercise voting rights;
2. During the GMS, access factual material that is clearly stated in relation to the Company's performance and activities through the Annual Report, which includes the Financial Performance Report; and
3. Receive timely and accurate information about the Company.

B. Authority of Shareholders, among others:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association;
4. Approve the Annual Report, and determine the structure and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Appoint public accountants and public accounting firms to audit financial information by considering the recommendations of the Board of Commissioners.



Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlokasi Kantor Perseroan di alamat Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139. Pada tanggal 3 Juni 2022 dilaksanakan secara fisik dengan pembatasan jumlah kehadiran dan dilakukan secara elektronik.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa, situs web OJK, dan melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Direksi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyampaikan pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing pada tanggal 20 April 2022;
2. Menyampaikan pengumuman rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 27 April 2022;
3. Menyampaikan pemanggilan rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 12 Mei 2022;
4. Menyelenggarakan RUPS pada tanggal 3 Juni 2022.

Yang berhak hadir atau mewakili dalam RUPS tersebut adalah bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) located at the Company's Office at the address Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139. On 3 June 2022 was carried out physically with restrictions on the number of attendance and carried out electronically.

The mechanism for holding AGMS and EGMS is by notifying and summoning shareholders through the Company's website, Stock Exchange website, OJK website, and through national daily newspapers.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Board of Directors has carried out the following matters:

1. Submit notification of GMS plan to the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX) respectively on April 20, 2022;
2. Announcing the GMS plan to Shareholders through the OJK website, the Exchange, the Company, and the Indonesian national circulation newspaper, namely "Investor Daily" on April 27, 2022;
3. Convey the call for GMS plans to Shareholders through the OJK website, the Exchange, the Company, and the Indonesian national circulation newspaper, namely "Investor Daily" on May 12, 2022;
4. Held GMS on June 3, 2022.

Those entitled to attend or represent at the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's register of shareholders on May 11, 2022 until 16.00 WIB.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

Direksi

- Hadir Secara Fisik :
Presiden Direktur : Bapak Eddy Harsono Handoko.
- Hadir Secara Virtual :
Direktur : Chrysologus RN Sinulingga
Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended December 31, 2021, and Ratification of the Annual Calculation consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2021, as well as providing full release and repayment (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
2. Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ended December 31, 2022;
3. Appointment of a Public Accountant and determination of honorarium and other requirements in connection with the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for financial year 2022 and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirements for such appointment;
4. Determination and/or Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the GMST

The Annual GMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

Directors

- Physically Present:
President Director : Mr. Eddy Harsono Handoko.
- Present Virtually:
Director : Chrysologus RN Sinulingga
Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

**DEWAN KOMISARIS :**

- Hadir Secara Fisik :

Presiden Komisaris : Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA
- Hadir Secara Virtual :

Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia

Komisaris : Yerry Goei

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 347.729.500 saham yang merupakan 81,82 % dari 425.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan dengan memberikan suara melalui e-Proxy dalam platform eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan Agenda Rapat yang dibicarakan, dengan mekanisme mengirimkan pertanyaan secara online pada aplikasi eASY.KSEI. Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPST. tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat selama sesi tanya jawab berlangsung.

BOARD OF COMMISSIONERS :

- Physically Present:

President Commissioner : Mr. Drs. Lukman Djaja, MBA
- Present Virtually:

Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia

Commissioner : Yerry Goei

Presence of Shareholders

The AGMS was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 347,729,500 shares representing 81.82% of the 425,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company.

Decision Making Mechanism

The decision of the AGMS is carried out by means of deliberation for consensus, if no deliberation is reached for consensus, then the decision can be taken based on voting. The decision-making mechanism is carried out by voting through e-Proxy within the eASY. KSEI platform. Abstention votes are considered to cast the same votes as the majority of shareholders who voted.

Opportunity to Ask Questions and/or Opinions

The shareholders and/or their proxies who attended the Meeting were given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Meeting Agenda discussed, with the mechanism of sending questions online in the eASY. KSEI application. The shareholders have been given the opportunity to ask questions and/or give opinions in each agenda of the AGMS. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions during the question and answer session.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPST,

Agenda Pertama

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 347.729.500 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju :-
- Jumlah suara yang abstain/blanko :-
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 347.729.500 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Kedua :

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 347.729.500 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju :-
- Jumlah suara yang abstain/blanko :-
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 347.729.500 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2021 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Results of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

The results of decision making through voting in the AGMS,

First Agenda

The number of shares present at the Meeting was 347,729,500 shares;

- Number of votes against :-
- Number of abstentions/blanks:-
- The number of votes in favor was 347,729,500 shares or representing 100% of the total votes present at the Meeting.

As such, the Meeting by majority vote resolved:

To approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended December 31, 2021, and to approve the Annual Accounts consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2021, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Second Agenda:

The number of shares present at the Meeting was 347,729,500 shares;

- Number of votes against :-
- Number of abstentions/blanks:-
- The number of votes in favor was 347,729,500 shares or representing 100% of the total votes present at the Meeting.

Thus the Meeting by majority vote decides:

1. Approve the use of profits or net profit for the 2021 financial year, including profits accumulated in the financial year ended December 31, 2021.



a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah) per saham, dengan jumlah Rp6.375.000.000,- (enam miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2022 kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 15 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000,-(dua ratus juta Rupiah).

c) Sisa sebesar Rp16.833.646.128,- (enam belas miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta enam ratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh delapan Rupiah). Dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 13 Juni 2022
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 14 Juni 2022
3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai : 15 Juni 2022
4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai 16 Juni 2022
5. Recording Date : 15 Juni 2022
6. Pembayaran Dividen Tunai : 5 Juli 2022.

Tata Cara Pembagian Dividen:

a. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan karenanya Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.

a) Distributed as a cash dividend of IDR 15 (fifteen Rupiah) per share, in the amount of IDR 6,375,000,000 (six billion three hundred and seventy five million Rupiah) to be distributed to 425,000,000 (four hundred twenty five million) shares issued by the Company which will be paid on July 7, 2022 to shareholders, which are recorded in the Company's register of shareholders on June 15, 2022 until 16.00 WIB.

b) For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the UUPT, set aside IDR 200,000,000 (two hundred million Rupiah).

c) The remaining amount is Rp16,833,646,128,- (sixteen billion eight hundred thirty-three million six hundred forty-six thousand one hundred twenty-eight Rupiah). Recorded as the Company's retained earnings.

Dividends will be paid by taking into account the provisions of the Indonesia Stock Exchange, as follows:

Cash Dividend Distribution Schedule:

- Dividend in Regular Market and Negotiation Market : June 13, 2022
- Ex Dividend in Regular Market and Negotiation Market : June 14, 2022
- Dividend for trading in Cash Market : June 15, 2022
- Ex Dividend for trading on Cash Market June 16, 2022
- Recording Date : June 15, 2022
- Cash Dividend Payment : July 5, 2022.

Dividend Distribution Procedures:

a. This notification is an official notification from the Company and therefore the Company does not issue a specific notification to Shareholders.

b. Dividen tunai akan diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 15 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada penutupan tanggal 15 Juni 2022.

c. Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi Para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan melalui transfer ke rekening pemegang saham, dengan mengajukan permohonan tertulis dan disertai copy KTP, NPWP, nama bank dan nomor rekening kepada Divisi Corporate Secretary PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Telepon : (021) 5589767.

d. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Agenda Ketiga :

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 347.729.500 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju :-
- Jumlah suara yang abstain/blank :-
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 347.729.500 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

b. Cash dividends will be given to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders (Recording Date) on June 15, 2022 until 16.00 WIB and/or shareholders of the Company in Sub Securities Accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), at the close of June 15, 2022.

c. Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Meanwhile, for Shareholders who have not converted shares, dividends will be paid by transfer to the shareholders' account, by submitting a written application and accompanied by a copy of KTP, NPWP, bank name and account number to the Corporate Secretary Division of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Phone : (021) 5589767.

d. Cash dividends will be taxed in accordance with applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder and deducted from the amount of cash dividends to which the Shareholder is entitled.

2. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution.

Third Agenda:

The number of shares present at the Meeting was 347,729,500 shares;

- Number of votes against :-
- Number of abstentions/blanks:-
- The number of votes in favor was 347,729,500 shares or representing 100% of the total votes present at the Meeting.



Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda Keempat :

1) Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Lukman Djaja
- Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris : Yerry Goei

Direksi :

- Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko
- Direktur : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga
- Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Thus the Meeting by majority vote decides:

Delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2022 and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm, with consideration of flexibility in determining the criteria of the Public Accounting Firm without setting aside the main criteria or limitations as a Public Accounting Firm that has a good reputation, professional and independent and registered with the Financial Services Authority.

Fourth Agenda:

1) Reaffirm the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including the Company's Independent Commissioners for the remaining term of office in the current period, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 to be held in 2023 without prejudice to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to make appointments and/or changes at any time the composition of members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following structure:

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Lukman Djaja
- Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia
- Commissioner : Yerry Goei

Directors:

- President Director : Eddy Harsono Handoko
- Director : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga
- Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

- 2) Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut diatas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.
- 2) Provide full authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the prevailing laws and regulations.
- 3) To provide authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the changes in the Company's management as appointed by this Meeting including but not limited to stating in the form of a Notarial deed, appearing before a Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Company's management, without any exception.





Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2021 | Summary of GMS Realization of 2021

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2021 Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2021	Realisasi Realization
1	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> <p>1. Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Annual General Meeting Of Shareholders</p> <p>1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended December 31, 2021, and ratification of the Annual Accounts consisting of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2021, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
	<p>Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approve the use of profits or net income for the 2021 financial year including profits accumulated in the financial year ending December 31, 2021.</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
2	<p>a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah) per saham, dengan jumlah Rp6.375.000.000,- (enam miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2022 kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 15 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.</p> <p>a) <i>Distributed as cash dividend of Rp15 (fifteen Rupiah) per share, amounting to Rp6,375,000,000 (six billion three hundred seventy five million Rupiah) to be distributed to 425,000,000 (four hundred twenty five million) shares issued by the Company which will be paid on July 7, 2022 to shareholders, who are registered in the Company's register of shareholders on the recording date of June 15, 2022 until 16:00 WIB.</i></p> <p>b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).</p> <p>b) <i>For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law, set aside Rp 200,000,000 (two hundred million Rupiah).</i></p> <p>c) Sisa sebesar Rp16.833.646.128,- (enam belas miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta enam ratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh delapan Rupiah). Dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> <p>c) <i>The remaining amount of Rp16,833,646,128,- (sixteen billion eight hundred thirty-three million six hundred forty-six thousand one hundred twenty-eight Rupiah). Recorded as retained earnings of the Company.</i></p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.</p> <p>2. <i>Authorized the Company's Board of Directors to carry out everything related to dividends distribution.</i></p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
3	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>To delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2022 and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm, with consideration of flexibility in determining the criteria of the Public Accounting Firm without setting aside the main criteria or limitations as a Public Accounting Firm that has a good reputation, professional and independent and registered with the Financial Services Authority.</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2021 Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2021	Realisasi Realization
1	<p>1. Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>1. To confirm the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company including the Independent Commissioner of the Company for the remaining term of office in the current period, namely as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2022 which will be held in 2023 without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to be able to at any time make appointments and/or changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, with the following composition:</p> <p>Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Drs. Lukman Djaja, MBA Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia Komisaris : Yerry Goei</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Drs. Lukman Djaja, MBA Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia Commissioner : Yerry Goei</p> <p>Direksi : Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko Direktur : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan</p> <p>Board of Directors : President Director : Eddy Harsono Handoko Director : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan</p> <p>2) Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2) <i>To grant full authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company with due observance of prevailing laws and regulations.</i></p> <p>3) Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut diatas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan</p> <p>3) <i>To provide authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the changes in the Company's management as appointed by this Meeting, including but not limited to stating in the form of a Notarial deed, appearing before a Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Company's management, without any exception.</i></p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
2		Selesai dilaksanakan Has been completed
3		Selesai dilaksanakan Has been completed

**DIREKSI**

Direksi merupakan salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan memastikan seluruh aset dan sumber daya dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi :

1. Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, serta Menyusun rencana strategi yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris.
8. Menyiapkan dan membuat laporan keuangan, laporan tahunan Perseroan secara berkala dan informasi lainnya ke publik.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar Perseroan.

DIRECTORS

The Board of Directors is one of the organs in a company, which is authorized and fully responsible for the management of the Company to ensure that all assets and resources are maximally utilized for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors :

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the articles of association.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the articles of association.
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, responsibly, and prudently.
4. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the articles of association and prevailing laws and regulations.
5. Managing the Company's assets in accordance with applicable laws and regulations.
6. Implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
7. Determine the organizational structure and work procedures of the Company, and prepare a strategy plan submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners.
8. Prepare and make public the Company's financial statements, annual reports on a regular basis and other information.
9. Represent the Company in and out of court, in accordance with the Company's policies and articles of association.

10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; and
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Direksi.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direktur.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

10. Accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.

Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.

Members of the BOD shall not be liable for the Company's losses if they can prove:

- a. The loss is not due to his fault or negligence;
- b. Has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and
- d. Have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors has performed its duties in accordance with the work guidelines formulated in the charter of the Board of Directors.

Membership Structure

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is managed by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Membership Requirements

Individuals who can become members of the Board of Directors are those who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, namely:



- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

- a. Have good morals, morals, and integrity;
- b. Capable of performing legal actions;
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty and caused a company to be declared bankrupt;
 - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
 - Never held an annual GMS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the DK has never been accepted by the GMS or has never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the DK to the GMS; and
 - Never cause a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
 - Have a commitment to comply with laws and regulations;
 - Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Appointment, Dismissal and Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS with a term of office for 1 (one) period commencing from the closing of the GMS appointing the members of the Board of Directors until the closing of the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the shareholders to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Rapat Direksi

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat.

Pengambilan keputusan-keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Direksi mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

The terms of office of a member of the Board of Directors expire if he/she resigns, no longer fulfills the essential requirements as a Director, dies or is dismissed by a resolution of the GMS.

Board of Directors Meeting

POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, state that the Board of Directors must periodically hold meetings at least 1 (one) time every month. The results of the meeting must be set forth in the minutes of the meeting, signed by all those present and submitted to all members of the Board of Directors.

The meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director, or a member of the Board of Directors appointed by other members of the Board of Directors present at the meeting.

Decision Making - decisions of the Board of Directors meeting must be made based on deliberation for consensus. 1 (one) member of the Board of Directors represents 1 (one) vote, in the event that consensus is not reached, decisions are made by voting based on the affirmative votes of more than ½ (one-half) of the total number of votes legally cast in the meeting. In the event that the number of votes for and against is equal, the decision shall be made by the chairman of the meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi tahun 2022

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Job Desc & Responsibility
Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan, membawahi keseluruhan aktivitas Perusahaan, Internal Audit, HR, Produksi dan Pemasaran. As the peak leader and decision maker, overseeing all activities of the Company, Internal Audit, HR, Production and Marketing.
Chrysologus RN Sinulingga	Direktur Director	Membawahi Legal & Corporate Secretary Perseroan In charge of Legal & Corporate Secretary of the Company
Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Direktur Director	Membawahi Operasional Perseroan In charge of the Company's Operations



Rapat Direksi dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dapat direalisasikan oleh Direksi. Adapun struktur remunerasi Anggota Direksi adalah gaji, tunjangan, fasilitas, dan honorarium lainnya.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp 3,03 Miliar.

Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk dibawah Direksi.

Program Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan kompetensi lainnya selama tahun buku 2022.

Board of Directors meetings and other joint meetings have complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. That is, meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in each month.

Remuneration of the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders approved to authorize the Board of Commissioners to determine, and assess the amount of Remuneration by considering the achievements and performance that can be realized by the Board of Directors. The structure of remuneration for members of the Board of Directors is salary, allowances, facilities, and other honorarium.

The combined remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2022 is Rp 3.03 Billion.

The Company does not have a committee formed under the Board of Directors.

Board of Directors Training Program

The Board of Directors of the Company did not participate in any training and other competency programs during the fiscal year 2022.

Frekuensi Kehadiran Rapat Frequency of Meeting Attendance														
No.	Nama Name	Pertemuan Meeting												Kehadiran (%) Attendance (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Eddy Harsono Handoko	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Chrysologus RN Sinulingga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
7. Mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
10. To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees in accordance with applicable laws and regulations.
11. Ensure that the established committees perform their duties effectively.
12. Evaluating the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs in a company, which acts as a supervisor of every policy taken and carried out by the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures that the interests of Shareholders and compliance with laws and regulations have been fulfilled and carried out properly.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners :

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors.
2. Perform duties specifically assigned to it by the articles of association, prevailing laws and regulations and/or by resolution of the GMS.
3. Perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and GMS resolutions.
4. In carrying out supervision, the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
5. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
6. Evaluate and approve the Company's work plan.
7. To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees in accordance with applicable laws and regulations.
8. Ensure that the established committees perform their duties effectively.
9. Evaluating the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.



10. Memberikan rekomendasi, melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Dewan Komisaris.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam POJK 33/ 2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Not a person who works, is authorized or responsible for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner for the next period;
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company; and

10. Providing recommendations, assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, related to the nomination and remuneration function.

11. Accountable for the implementation of its supervisory function to the shareholders through the GMS.

Board of Commissioners Charter

In performing its duties in carrying out its supervisory function effectively and efficiently, the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the charter of the Board of Commissioners.

Membership Structure

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is managed by a Board of Commissioners consisting of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as an Independent Commissioner, as stipulated in POJK 33/ 2014, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

The Company meets the minimum 30% requirement set by POJK 33/2014 regarding the number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Has no direct or indirect business relationship in any of the Company's business activities.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; and
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- Has caused a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
- Have a commitment to comply with laws and regulations.
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Membership Requirements

Individuals who can become members of the Board of Commissioners are those who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, namely:

- a. Have good morals, character and integrity;
- b. Capable of performing legal acts;
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty and caused a company to be declared bankrupt;
 - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
 - Has not held an annual GMS;
 - His/her accountability as a member of the BOD and/or member of the CC has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the BOD and/or member of the CC to the GMS; and
- Has caused a company that has a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
- Have a commitment to comply with laws and regulations.
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.



Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai anggota Dewan Komisaris, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independent di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk meng-evaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan-keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Appointment, Dismissal and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS with a term of office for 1 (one) period starting from the closing of the GMS that appoints members of the Board of Commissioners until the closing of the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if he resigns, no longer meets the important requirements as a member of the Board of Commissioners, dies or is dismissed through the resolution of the GMS.

Independence Statement

In accordance with OJK requirements, each Independent Commissioner makes an independent statement in each appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held to evaluate the Company's operational activities which include supervision of every policy and strategic decision, review of periodic financial statements, and evaluate the Company's performance.

Decision making the decision of the Board of Commissioners must be taken based on a deliberative agreement for consensus. 1 (one) member of the Board of Commissioners represents 1 (one) vote, in the event that consensus is not reached, the decision is taken by voting based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the number of votes validly issued at the meeting. In the event that the number of affirmative and dissenting votes is balanced, then the decision is determined by the chairman of the meeting.

The Board of Commissioners meeting and other joint meetings have complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. That is, the meeting of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Frequency of the Board of Commissioners Meeting Attendance								
No.	Nama Name	Pertemuan Meeting						Kehadiran (%) Attendance (%)
		1	2	3	4	5	6	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk Direksi menginformasikan perkembangan terkait kondisi Perseroan. Dan pada saat rapat gabungan ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan, arahan dan nasihat kepada Direksi dalam membuat keputusan dan arahan Perseroan.

Rapat bersama telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat gabungan bersama dengan Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

Joint meetings with the Board of Commissioners are held for the Board of Directors to inform them of developments related to the Company's condition. This joint meeting is a means for the Board of Commissioners to provide views, directions and advice to the Board of Directors in making decisions and directions for the Company.

The joint meeting has complied with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Namely, joint meetings with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Frekuensi Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris Frequency of Joint Meeting							
No.	Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting				Kehadiran (%) Attendance (%)
			1	2	3	4	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Chrysologus RN Sinulingga	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	100%
6.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	100%

**Remunerasi Dewan Komisaris**

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dicapai oleh Perseroan.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp 3,03 Miliar.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual.
3. Capaian sasaran dan target strategi jangka panjang perusahaan.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, perbandingan antara proyeksi dengan capaian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum berdasarkan pada hal-hal berikut :

- Pelaksanaan prinsip – prinsip tata kelola yang baik (GCG).
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, merespon, dan memitigasi setiap risiko, isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Board of Commissioners Remuneration

The General Meeting of Shareholders approved the authority to the Board of Commissioners to determine, and assess the amount of Remuneration by considering the achievements and performance achieved by the Company.

The combined remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year is IDR 3.03 billion.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is to take into account the following:

1. Financial performance and fulfillment of company obligations as stipulated in applicable laws and regulations.
2. Individual work achievement.
3. Achievement of the company's long-term strategic goals and targets.

Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance assessment is carried out based on considerations including, among others, performance, comparison between projections and achievements that have been determined and approved jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of the financial year, and achievements at the end of the financial year.

Performance assessment is generally based on the following:

- Implementation of the principles of good governance (GCG).
- The ability of the Board of Directors to identify, anticipate, respond to, and mitigate any risks, issues and trends that may affect the achievement of the company's performance both in the short and long term.

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan kriteria lain yang telah ditetapkan.

- Kontribusi anggota Direksi secara individual mengacu pada capaian atas proyeksi / target yang telah ditetapkan di awal tahun buku.

- Partisipasi dan kontribusi dalam pengambilan keputusan termasuk kemampuan menyampaikan dan memberikan masukan serta solusi penyelesaian mengenai risiko dan isu strategis yang dialami oleh Perseroan.

Evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga tugas dan tanggung jawab didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat tetap dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

- Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the company's performance in accordance with the work plan and other predetermined criteria.

- The contribution of individual members of the Board of Directors refers to the achievement of the projections/targets set at the beginning of the financial year.

- Participation and contribution in decision-making including the ability to convey and provide input and solutions regarding risks and strategic issues experienced by the Company.

Performance evaluation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners as the executor of the Nomination and Remuneration Committee function delegated to the Board of Commissioners in the GMS.

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee, so the duties and responsibilities are delegated to the Board of Commissioners.

The company believes that until now, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function can continue to be carried out by members of the Board of Commissioners while taking into account all aspects of an objective assessment and in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit secara aktif telah melakukan fungsinya dengan cukup baik sepanjang tahun 2022. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk berupaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Audit Committee Performance Assessment

The Audit Committee has actively performed its functions quite well throughout 2022. The Audit Committee has reviewed the Company's periodic financial statements, reviewed the fulfillment of laws and regulations and provided advice and recommendations to the Board of Commissioners to improve the Board of Commissioners' supervisory function.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Komite Audit.

Disclosure of Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders

There are no affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

In carrying out its duties in carrying out its supervisory function effectively and efficiently, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the work implementation guidelines formulated in the Audit Committee charter

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Ketua : Dennis Villafuerte Valencia
Anggota : Laurensia Adi
Anggota : Christine Tanujaya

Composition of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows :

Chairman : Dennis Villafuerte Valencia
Member : Laurensia Adi
Member : Christine Tanujaya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat independen atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas aktivitas internal audit dan melakukan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public or relevant regulators.
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Provide recommendations and independent opinions on events that occur in the Company.
4. Reviewing internal audit activities and conducting follow-up on internal audit findings.
5. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the company.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat Anggota Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasannya. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Appointment, Dismissal and Term of Office

The Board of Commissioners is authorized to appoint Audit Committee Members to assist its supervisory function. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be reappointed only for 1 (one) subsequent period.



Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

Struktur Keanggotaan

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Komite Audit mewakili 1 (satu) suara, apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat atau dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Seluruh anggota Komite Audit harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The appointment of the Company's Audit Committee members was made based on the Decision of the Board of Commissioners No.001/SK-DK/VIII/MPS/2020 on August 18, 2020.

Membership Structure

As stipulated in POJK 55/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and the Audit Committee Charter. Audit Committee members consisting of at least 3 (three) members consisting of 1 (one) chairman and 2 (two) members, the chairman of the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings must be held at least 1 (one) time in 3 (three) months. The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation for consensus. 1 (one) member of the Audit Committee represents 1 (one) vote, if there is a difference of opinion in the meeting or in the event that consensus is not reached, the decision is made by voting based on the affirmative votes of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes legally cast in the meeting. In the event that the number of votes for and against is equal, the decision is determined by the chairman of the meeting.

All members of the Audit Committee must sign the Minutes of Meeting which are then submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat Frequency of Meeting Attendance						
No.	Nama Name	Pertemuan Meeting				Kehadiran (%) Attendance (%)
		1	2	3	4	
1.	Dennis Villafuerte Valencia	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Laurensia Adi	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Christine Tanujaya	✓	✓	✓	✓	100%

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Laporan Tahunan | Annual Report 2022

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE





PROFIL KOMITE AUDIT | COMMITTEE AUDIT PROFILE

**DENNIS VILLAFUERTE VALENCIA**

Ketua | Chairman

Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Profil beliau dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris.

The Chairman of the Audit Committee also serves as Independent Commissioner of the Company.

His profile can be found in the Board of Commissioners profile.

**CHRISTINE TANUJAYA**

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun.
Indonesian citizen, 43 years old.

Meraih sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta

Memulai karir di KAP Ernst & Young Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) dengan posisi terakhir Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) sebagai Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, Entitas Anak Perusahaan dari PT Multipolar Tbk. (2013 - saat ini) sebagai Chief Financial Officer.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

Graduated with a degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.

Started his career at KAP Ernst & Young Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) with the last position of Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) as Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, a subsidiary of PT Multipolar Tbk. (2013 - present) as Chief Financial Officer.

Served as a Member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DK/VIII/001/SK-DK/VIII/MPS/2020 on August 18, 2020.

PROFIL KOMITE AUDIT | COMMITTEE AUDIT PROFILE

**LAURENSIA ADI**

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun,
Indonesian citizen, 60 years old.

Meraih gelar Bachelor of Art in Business Administration dari Universitas Advent Indonesia Bandung. Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Bandung. Meraih gelar pascasarjana MBA dari Philippine Christian University Manila, Filipina.

Mengawali karir pada tahun 1984 hingga tahun 1987 di Adventist Development Relief Agency sebagai project Administration Officer, sebagai Finance Manager di PT Pakerin Pulp Paper Product pada tahun 1989 hingga 1993, sebagai Treasury Manager di PT Bristol Myer Squibb Indonesia pada tahun 1993 hingga 1997, menjabat sebagai Finance Advisor di PT Putra Alvita Pratama pada tahun 1998 hingga 2002. Menjabat sebagai Chief of Finance and Accounting di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2002 hingga 2017. Sebagai Administration Director di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015 hingga 2016. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017.

Obtained Bachelor of Art in Business Administration from Universitas Advent Indonesia Bandung. Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Advent Bandung. MBA postgraduate degree from Philippine Christian University Manila, Philippines.

Started his career in 1984 to 1987 at the Adventist Development Relief Agency as a project Administration Officer, as Finance Manager at PT Pakerin Pulp Paper Product from 1989 to 1993, as Treasury Manager at PT Bristol Myer Squibb Indonesia from 1993 to 1997, served as Finance Advisor at PT Putra Alvita Pratama from 1998 to 2002. Served as Chief of Finance and Accounting at Universitas Pelita Harapan Foundation from 2002 to 2017. Served as Administration Director at Universitas Pelita Harapan Foundation from 2015 to 2016. Served as a member of the Audit Committee at PT Gowa Makassar Tourism Development in 2017.

Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode. Masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka, yaitu RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023.

The Decree of the Board of Commissioners also limits the term of office of Audit Committee Members to 1 (one) period. The term of office is calculated from the date of appointment of the Audit Committee members until the closing of the third AGMS after their appointment, which is the AGMS for Financial Year 2022 which will be held in 2023.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit Sepanjang Tahun 2022

Selama tahun buku 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja piagam (charter) Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2022 :

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022;
4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021 berdasarkan keseuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu, pengkajian cakupan jasa, rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
7. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2022 berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP,

The Performance of Audit Committee Duties Throughout the Year 2022

During the fiscal year 2022, the Audit Committee has performed its duties and functions in accordance with the Audit Committee charter. The following are the activities of the Audit Committee throughout 2022:

1. Reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm for the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2021. Appointed by the Board of Commissioners based on the authority delegated by the Shareholders in the GMS, namely appointing the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners;
2. Reviewed the Financial Statements for the year ended December 31, 2021;
3. To review the Financial Statements ended on March 31, 2022;
4. To review the Financial Statements ended on June 30, 2022;
5. To review the Financial Statements ended on September 30, 2022;
6. Prepare a report on the results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2021 financial year based on the suitability of the audit implementation, adequacy of time, assessment of the scope of services, recommendations for improvement provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm;
7. Provide recommendations on the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the Implementation of Providing Audit Services for the 2022 Annual Historical Financial Information based on independence, the scope of the assignment, audit fees, expertise and experience

metodologi Teknik dan sarana audit, manfaat fresh eye perspective, potensi risiko atas penggunaan jasa audit, dan lainnya;

8. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif dan kualitatif atas integritas pelaksanaan proses akuntansi dan aspek manajemen risiko;
9. Melakukan pembahasan dengan internal auditor dan eksternal auditor terkait hasil pemeriksaan dan temuan atas laporan keuangan dan sistem operasional Perseroan termasuk pemenuhan peraturan perundang undangan yang berlaku;
10. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan untuk melakukan tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan termasuk monitoring atas tindakan yang diambil; and
11. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris;

Opini Komite Audit

Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2022, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, memenuhi prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dinilai dilakukan secara wajar, berjalan efektif, dan memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun. Dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris dilakukan secara obyektif dan profesional.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, komite audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

of AP and KAP, methodological techniques and audit tools, the benefits of a fresh eye perspective, potential risks of using audit services, and others;

8. Reviewing quantitative and qualitative aspects of the integrity of the implementation of accounting processes and risk management aspects;
9. Discussing with internal and external auditors the results of examinations and findings on the Company's financial statements and operational systems including the fulfillment of applicable laws and regulations;
10. Discussing with the Company's management to conduct follow-up related to the results of the inspection that has been carried out including monitoring of the actions taken; and
11. Submitting an accountability report on the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners;

Audit Committee Opinion

Based on the report of the Audit Committee's activities throughout 2022, the Audit Committee is of the opinion that the Company's Financial Statements have been prepared and presented properly, fulfilling the accounting principles applicable in Indonesia. The operational activities carried out by the Company are considered to be carried out reasonably, run effectively, and comply with applicable laws and regulations.

Audit Committee Independence

The Company states that the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently without any conflict of interest from any party. In providing recommendations and advice to the Board of Commissioners, it is carried out objectively and professionally.

Audit Committee Education and Training

Throughout 2022, the audit committee did not participate in any education and training programs.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk menjalankan dan memastikan bahwa prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi, selain itu Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya mengenai peraturan pasar modal, yaitu peraturan OJK, dan peraturan Bursa.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan pernyataan informasi resmi yang berasal dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

In order to support its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary to ensure smooth communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is established based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is a work unit headed by an individual who is responsible for the work unit to carry out and ensure that the principles of good corporate governance have been fulfilled. In addition, the Corporate Secretary is required to follow the development of applicable regulations and laws, especially regarding capital market regulations, namely OJK regulations, and Exchange regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, any information submitted by the Corporate Secretary to the public is an official information statement originating from the Company. The Corporate Secretary may be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

The corporate secretary is responsible to the Board of Directors, any information submitted by the corporate secretary to the public is a statement of official information originating from the Company. The corporate secretary may be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY PROFILE



Rivaldi Yason Santoso

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, meraih gelar Akuntan dari Program Profesi Akuntan Universitas Trisakti, Jakarta, saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Terdaftar sebagai anggota aktif di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, holds an Accountant degree from the Accountant Professional Program of Trisakti University, Jakarta, currently pursuing a Master of Accounting degree at Trisakti University, Jakarta. Registered as an active member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Mengawali Karir di PT GS Battery pada tahun 2010, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai staf keuangan, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, pada tahun 2015 diangkat sebagai Internal Auditor, pada tahun 2016 diangkat menjadi Asisten Sekretaris Perusahaan, dan efektif pada tahun 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan hingga saat ini. Tergabung sebagai anggota aktif di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2017 – hingga saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/VII/2018 pada tanggal 2 Juli 2018. Perseroan mengangkat Rivaldi Yason Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Starting his career at PT GS Battery in 2010, joined the Company in 2013 as a finance staff, in 2014 as Finance Controller, in 2015 appointed as Internal Auditor, in 2016 appointed as Assistant Corporate Secretary, and effective in 2018 appointed as Corporate Secretary until now. Joined as an active member in the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2017 – until now.

Based on the Decree of the Board of Directors No.002/SK-DIR/VII/2018 on July 2, 2018. The Company appointed Rivaldi Yason Santoso as Corporate Secretary.

**Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan :**

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, khususnya melalui :
 - a. Melakukan pengungkapan informasi publik dan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan rapat gabungannya.
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai sumber informasi utama dan penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. following the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market related to Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners and recommend actions to ensure compliance with capital market laws and regulations.
3. Assist the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance, in particular through:
 - a. Conducting public information disclosure and information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) in a timely manner as stipulated in the Regulations of OJK and BEI.
 - c. Organization and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders.
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and their joint meetings.
 - e. Implementation of orientation programs to the Company for the Management and/or Board of Commissioners.
4. Act as the Company's main source of information and liaison with Shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk dapat diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Berdomisili di Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Yaitu, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2022.
2. Menyusun dan menyelenggarakan rapat rapat Perseroan, yaitu rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan rapat lainnya.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, OJK, dan media lainnya, Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak interim dan tahunan.
4. Menyampaikan laporan bulanan registrasi efek melalui situs website Bursa.
5. Menyampaikan laporan keuangan berbasis XBRL kepada Bursa.
6. Menyampaikan laporan tahunan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan Publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, dan OJK.
7. Menyelenggarakan Paparan Publik. Yaitu, pada tanggal 3 Juni 2022.

Corporate Secretary Requirements

To be appointed as Corporate Secretary, a person must fulfill the following requirements:

1. Capable of taking legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance.
3. Understanding the business activities of the Company.
4. Able to communicate well.
5. Domiciled in Indonesia.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organizing 1 (one) GMS. Namely, the Annual GMS held on June 3, 2022.
2. Arrange and organize meetings of the Company, namely meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and other meetings.
3. Submit the Company's reporting obligations to the Stock Exchange, OJK, and the public, through the Company's website, Stock Exchange and other media, Consolidated Financial Statements of the Company and interim and annual subsidiary entities.
4. Submit monthly securities registration report through the Exchange website.
5. Submitting XBRL-based financial reports to the Exchange.
6. Submitting the Company's annual report to the Exchange, OJK, and the public, through the Company's website, the Exchange, and OJK.
7. Organizing a Public Expose. Namely, on June 3, 2022.



Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022
Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2022

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	3 Februari 2022 February, 3 2022	Indonesia	Webinar Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) <i>Webinar Deepening Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)</i>	ICSA
2.	4 Maret 2022 March, 4 2022	Indonesia	Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan. <i>Webinar on the Challenges and Mitigation of Crime and Improvement of Cybersecurity in the Financial Services Industry.</i>	OJK Institute
3.	16 Juni 2022 June, 16 2022	Indonesia	Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity. <i>Anti-bribery Management System Webinar: Experience Through Integrity.</i>	OJK Institute
4.	24 Juni 2022 June, 24 2022	Indonesia	"Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham" <i>"Changes in Information Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure"</i>	BEI/ICSA
5.	5 Juli 2022 July, 5 2022	Indonesia	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. <i>Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary.</i>	BEI
6.	5 Juli 2022 July, 5 2022	Indonesia	Pendalaman No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>Deepening No. 15/POJK.04/2020 concerning The Plan and Implementation of public company GMS & POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of GMS of Electronic Public Companies</i>	ICSA
7.	25 Agustus 2022 August, 25 2022	Indonesia	Pendalaman SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal. <i>Deepening of SEOJK 7/SEOJK.04/2022 concerning Examination Procedures in the Capital Market Sector.</i>	OJK
8.	29 November 2022 November, 29 2022	Indonesia	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. <i>Deepening of POJK No. 74/POJK.04/2016 Year 2016 concerning Business Merger or Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 Year 2018 concerning Acquisition of Public Companies.</i>	ICSA

**UNIT INTERNAL AUDIT**

Unit Internal Audit merupakan salah satu unit kerja Perseroan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat obyektif dan independen bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi, kepala Unit Audit Internal dapat dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Unit Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is one of the Company's work units established based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The Company's Internal Audit Unit is a work unit headed by an individual who is responsible for the work unit to provide objective and independent assurance and consultation aimed at increasing value and improving the Company's operational performance, internal control, risk management through a systematic approach to support the Company in implementing good corporate governance principles.

The Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors, the head of the Internal Audit Unit can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

In carrying out its tasks in supporting the smoothness of its duties and responsibilities properly, the Internal Audit Unit has performed its tasks and responsibility in accordance with the guidelines for the implementation of the work formulated in the Charter of the internal audit Unit.

**Profil Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit profile****Sari Melissa Pardede**

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Menamatkan Pendidikan - Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat.

Mengawali karir di PT Guna Kemas Indah, Jakarta, sebagai staff administrasi. pada tahun 2008. Di PT Guna Kemas Indah, Medan, sebagai staff personalia. Pada tahun 2009-2010. Di PT Asiatic Sejahtera Finance, sebagai staff keuangan pada tahun 2012-2014. joined the Company in 2014 until now, with the initial position as finance staff. and was appointed as Internal Auditor effective June 21, 2019 until now.

Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:001/SK-DIR/VI/2019 pada tanggal 21 Juni 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Bachelor of Economics at Padjajaran University, Bandung, West Java.

Starting her career at PT Guna Kemas Indah, Jakarta, as an administrative staff. in 2008. At PT Guna Kemas Indah, Medan, as a personnel staff. In 2009-2010. At PT Asiatic Sejahtera Finance, as finance staff in 2012-2014. joined the Company in 2014 until now, with the initial position as finance staff. and was appointed as Internal Auditor effective June 21, 2019 until now.

Served as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No.: 001/SK-DIR/VI/2019 on June 21, 2019.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit :

1. Preparation and implementation of an annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal audits and risk management systems in accordance with the company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested follow-up improvements;
7. cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs.
9. Conduct special examinations if necessary.

Persyaratan Unit Audit Internal

Untuk dapat ditunjuk sebagai Unit Internal Audit, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the performance of their duties.
2. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work.
3. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with the Internal Audit code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of information and/or company data related to the performance of the tasks and responsibilities of Internal Audit unless required by regulations of laws or regulations or court decisions.

Internal Audit Unit Requirements

To be appointed as an Internal Audit Unit, a person must meet the following requirements:

1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the performance of their duties.
2. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work.
3. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with the Internal Audit code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of information and/or company data related to the performance of the tasks and responsibilities of Internal Audit unless required by regulations of laws or regulations or court decisions.



8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Are willing to constantly improve their knowledge, expertise, and professionalism abilities.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana, jadwal pelaksanaan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan audit secara periodik terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan fisik disertai evaluasi dalam kegiatan operasional di masing masing departemen Perseroan.
4. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit, dan menginformasikan terkait tindak lanjut yang diambil ke masing masing departemen Perseroan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan melakukan pembahasan dengan Direksi dan Komite Audit.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Internal Audit kepada Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2022, Internal Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out the following tasks:

1. Prepare plans, annual implementation schedules and carry out periodic audit checks related to the Company's operational activities.
2. Reviewing the Company's financial statements.
3. Carry out physical inspection along with evaluation in operational activities in each department of the Company.
4. Reporting the results of audit checks, and informing each department of the Company about the follow-up actions taken.
5. Follow up the results of the audit and discuss with the Board of Directors and Audit Committee.
6. Make a report on the results of the implementation of the Internal Audit Unit's duties to the President Director and approved by the Board of Commissioners.

Internal Audit Education and Training

Throughout 2022, Internal Audit did not participate in education and training programs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun buku 2022 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan menerapkan Pengendalian Internal yang efektif dengan melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai – nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian tugas dan pemisahan tugas, tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaannya standar operasional prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator – indikator disetiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan .
3. Efektifitas sistem Pengendalian internal dilakukan pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari setiap usaha tidak terlepas dari risiko yang selalu melekat pada semua jenis bisnis yang tidak pernah lepas. Namun setiap risiko dapat diantisipasi, dimitigasi, dan dikelola dengan secara terencana, Perseroan berupaya setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance of the achievement of effectiveness and efficiency in the Company's operations.

The effectiveness of the Company's Internal Control System throughout the financial year 2022 has been running quite well as it should.

In supporting the Company's financial and operational control activities. The Company implements effective Internal Control by doing the following:

1. Control System with integrity by applying corporate values and compliance with the company's code of ethics, making the Company's organizational structure tiered along with its explanation and adjusted to the needs of the Company. Clear division of duties and separation of responsibilities, supported by the availability of standard operating procedures (SOP) in all business activities.
2. Control activity that adopts a performance evaluation management system to determine indicators at each level of the Company's position. Supported by an adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
3. The effectiveness of the internal control system is monitored regularly and thoroughly at each level of position level in the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company realizes that every business is inseparable from the risks that are always inherent in all types of business. However, every risk can be anticipated, mitigated, and managed in a planned manner, the Company strives that every risk has been identified and managed as well as possible so that the impact of existing risks is relatively small.



Proses manajemen risiko melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Berikut beberapa risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan :

Risiko Material atau Bahan Baku

Biaya terbesar dari perusahaan manufaktur adalah biaya produksi, biaya produksi Sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku. Apabila biaya bahan baku meningkat, disisi lain tidak terdapat peningkatan penerimaan pendapatan, maka akan berdampak signifikan terhadap penurunan profitabilitas suatu perusahaan. Risiko lainnya yang muncul dari bahan baku ialah ketersediaan persediaan barang dipasaran, apabila terjadi kekurangan pasokan bahan baku yang diakibatkan adanya keterlambatan maupun kendala

The risk management process involves the participation of the entire Board of Directors, management and employees from all levels of the Company and its portfolio companies. By making risk management an integrated part of the work culture, the Company can strategically anticipate, as well as systematically analyze and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both local and global.

The Company's risk management framework considers objectives, strategy, organization, governance, methodology, monitoring and reporting processes in determining appropriate approaches and responses.

The main components of the Company's risk management framework are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance system, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; as well as
3. Corporate culture, including training, performance appraisal, value development and rewards.

The following are some of the risks involved in the Company's business activities:

Material or Raw Material Risk

The highest cost of a manufacturing company is production costs, most of the production costs come from the purchase of raw materials. If the cost of raw materials increases, on the other hand there is no increase in revenue, it will have a significant impact on reducing the profitability of a company. Another risk that arises from raw materials is the availability of inventory in the market, if there is a shortage of raw material supply due to delays or constraints in the supply process, it can disrupt the process. The

dalam proses suplai, maka dapat mengganggu proses produksi Perseroan, mengingat perusahaan manufaktur berpacu dalam waktu, jam kerja dan tenaga kerja yang menjadi dasar perhitungan, sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir produksi. Untuk mengatasi risiko bahan baku, Perseroan melakukan langkah – langkah mengantisipasi ketersediaan bahan baku, yaitu, menyusun rencana produksi tahunan, melakukan evaluasi setiap 3 (tiga) bulanan, mengadakan rapat pemesanan bahan material setiap 1 (satu) bulan untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk 3,5 (tiga setengah) bulan kedepan.

Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena peningkatan dan penurunan tingkat permintaan dan penawaran yang diakibatkan oleh adanya pergerakan pada faktor-faktor pasar secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, global dan tingkat kenaikan inflasi sangat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berupaya mengamati dan mempelajari dengan seksama setiap arah pergerakan yang telah dilalui sebelumnya.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Bahan material utama Perseroan sebagian besar menggunakan valuta asing untuk alat pembayaran, yaitu dalam US Dollar. volatilitas nilai tukar mata uang asing sangat berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan, dengan adanya kenaikan nilai tukar asing berpengaruh terhadap kenaikan nilai harga pokok pendapatan oleh sebab itu risiko perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan nilai tukar valuta asing, Perseroan melakukan forecast rencana pembelian bahan baku untuk satu tahun kedepan, agar dapat mengetahui berapa besar nilai valuta yang diperlukan sehingga Perseroan dapat memperkirakan tingkat kebutuhan beserta anggaran untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar yang berfluktuatif.

Company's production, considering that manufacturing companies race in time, working hours and labor which are the basis of calculation, so that it will affect the final production results. To overcome the risk of raw materials, the Company takes steps to anticipate the availability of raw materials, namely, preparing annual production plans, conducting evaluations every 3 (three) months, holding material ordering meetings every 1 (one) month to see market developments and supply availability, and making purchases of spare raw materials for the next 3.5 (three and a half) months.

Market Risk

Risks arising from increases and decreases in the level of demand and supply caused by movements in overall market factors. Along with the growth of the Indonesian economy, global and inflation rate increases greatly affect the Company's business performance. For this reason, the Company continues to observe and study carefully every direction of movement that has been passed before.

Foreign Exchange Risk

The Company's main materials mostly use foreign exchange as a means of payment, namely in US Dollars. Volatility in foreign exchange rates has a significant impact on the Company's financial performance, with an increase in foreign exchange rates affecting the increase in the value of the cost of revenue, therefore the risk of changes in foreign exchange has an impact on the Company's financial performance. To anticipate changes in foreign exchange rates, the Company forecasts the raw material purchase plan for the next year, in order to find out how much currency is needed so that the Company can estimate the level of need along with the budget to anticipate fluctuating exchange rate movements.



Risiko Operasi

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, risiko keselamatan kerja, kesehatan, kecelakaan kerja, kerusakan mesin dan peralatan, aksi mogok karyawan, ketidakpatuhan akan prosedur kerja. Untuk mengantisipasi risiko operasi, Perseroan melakukan evaluasi, pengendalian ketat, memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala kepada karyawan, mengevaluasi sarana dan prasarana gedung, membina hubungan baik dengan karyawan dan pihak lingkungan sekitar.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Risiko yang timbul dari adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, perdagangan, peraturan legalitas perusahaan, dll. Untuk mendukung terciptanya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan wajib untuk memenuhi setiap peraturan-peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan terus mengikuti perkembangan melalui pelatihan, Pendidikan dan membangun hubungan baik dengan pihak terkait untuk selalu mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan perubahan peraturan pemerintah.

Risiko Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif untuk mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan kompeten.

Evaluasi Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko

Operation Risk

Risks arising from the Company's daily operational activities, risks of occupational safety, health, work accidents, damage to machinery and equipment, employee strikes, non-compliance with work procedures. To anticipate operating risks, the Company conducts evaluation, strict control, provides regular training and education to employees, evaluates building facilities and infrastructure, fosters good relations with employees and the surrounding environment.

Risk of Changes in Government Regulations

Risks arising from changes in laws and regulations issued by the Government, both capital market regulations, taxation, trade, company legality regulations, etc. To support the creation of good corporate governance principles, the Company is required to comply with all applicable regulations. To anticipate risks related to changes in government regulations, the Company continues to follow developments through training, education and building good relationships with related parties to always know the extent of changes and developments in government regulations.

Human Resources Risk

As Human Resources play an important role in all of the Company's business activities, a set of high working standards needs to be maintained to ensure that skilled professionals remain with the Company. Therefore, the Company rewards employees with incentives to retain a capable and competent workforce.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Company's management under the direction of the Board of Directors. Management is tasked with identifying

yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan risk assessment, business and continuity plan. Setiap risiko yang ada dalam Perseroan telah berjalan cukup baik, tidak terdapat risiko yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Kode Etik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak terpisah dari telah dijalankannya proses bisnis yang beretika. Perseroan telah menyusun pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis dan terus dilakukan penyesuaian seiring berjalan waktu dengan perkembangan peraturan dan praktik yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan

and evaluating the risks that exist in the Company's business activities. After identifying, the management then mapped and managed each existing risk, then periodically evaluated each risk to conclude whether risk management could still be used, or other solutions were needed for each existing risk.

Throughout 2022, the Company has carried out risk management activities, where there is a process of monitoring, identifying, managing and mitigating and evaluating with a risk assessment, business and continuity plan. Every risk in the Company has been running quite well, there are no risks that have a significant effect on the Company's performance.

Legal Cases

Throughout 2022, there were no lawsuits faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Code of Ethics

The implementation of good corporate governance is inseparable from the implementation of ethical business processes. The Company has developed a Code of Ethics guideline that regulates employee behavior in conducting business and continues to make adjustments over time with the development of applicable regulations and practices.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or



menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua pihak, sosialisasi yang dilakukan secara berkala ditujukan agar pemahaman seluruh organ perusahaan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik. Upaya pemahaman dilakukan dengan cara mengingatkan kembali melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain disosialisasikan secara langsung, Kode Etik perusahaan secara lengkap dapat diperoleh di situs website Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham.
3. Hubungan dengan Instansi Pemerintah.
4. Hubungan dengan Pelanggan.
5. Hubungan dengan Pemasok.
6. Hubungan dengan Kreditor.
7. Hubungan dengan Karyawan.
8. Hubungan dengan Pesaing.
9. Hubungan dengan Afiliasi.
10. Hubungan dengan Lingkungan.
11. Hubungan dengan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

Kode Etik yang dijalankan Perseroan, berlaku bagi seluruh organ perusahaan dan semua level dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Public Companies, the Company establishes a Code of Conduct that applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

The Company continuously conducts socialization of the Code of Ethics to all parties, socialization which is carried out regularly is intended so that the understanding of all organs of the company in behaving and running the business can be well understood. Understanding efforts are carried out by reminding through socialization that is carried out on an ongoing basis. In addition to being socialized directly, the complete Code of Ethics can be obtained on the Company's website.

In conducting business, the Company's Code of Ethics contains the following matters:

1. Relationship with compliance with laws and regulations.
2. Relationship with Shareholders.
3. Relationship with Government Agencies.
4. Relationship with Customers.
5. Relationship with Suppliers.
6. Relationship with Creditors.
7. Relationship with Employees.
8. Relationship with Competitors.
9. Relationship with Affiliates.
10. Relationship with the Environment.
11. Relationship with Occupational Safety and Environment.

The Code of Ethics implemented by the Company applies to all organs of the Company and all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP dan MSOP).

Sepanjang tahun 2022 Perseroan belum menawarkan program insentif jangka panjang dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP and MSOP).

Throughout 2022 the Company has not offered long-term incentive programs in the form of Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dibawah fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu, Unit Internal Audit yang mengelola secara internal, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

Pelaporan dapat disampaikan melalui situs website perusahaan, dengan mengisi formulir, dan pihak Perseroan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan dipastikan terlindungi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelaporan yang masuk kepada Perseroan.

Whistleblowing System

The Company has a whistleblowing system under the supervision and examination function, namely, the Internal Audit Unit that manages internally, which runs a working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate fraud. Other violation reports are submitted to the Audit Committee and President Director.

Reports can be submitted through the company's website, by filling out the form, and the Company will confirm, collect data and make a report for further discussion.

The privacy and security data of the party submitting the complaint are well protected by the Company. Throughout 2022, there were no complaints submitted to the Company.

**Checklist Implementasi Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka****Checklist for the Recommendations Implementation for the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies**

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Increase the Value Of General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have a voting method or technical procedure to collect voting both open and closed that prioritize independence, and interest of the shareholders</i>	Diterapkan Complied
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All member of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS</i>	Diterapkan Complied
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan Complied
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Quality of Communication between Public Companies with Shareholders or Investor</i>	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors</i>	Diterapkan Complied
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website</i>	Diterapkan Complied
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The Number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Companies</i>	Diterapkan Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improve the Quality of The Board Of Commissioners Task and Responsibility Implementation.</i>	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy self assesment to assess the Board of Commissioners performance</i>	Diterapkan Complied
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment Policy to assess The Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's</i>	Diterapkan Complied
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if their involved in financial crime</i>	Diterapkan Complied
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that runs the Nomination and Remuneration function prepare succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</i>	Diterapkan Complied

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strenghten the Membership and Composition of Board of Directors</i>	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.</i>	Diterapkan Complied
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge and experience</i>	Diterapkan Complied
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting</i>	Diterapkan Complied
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improve the Quality of The Board Of Directors Task and Responsibility Implementation.</i>	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a policy self assessment to assess the Board of Directors performance</i>	Diterapkan Complied
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's</i>	Diterapkan Complied
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related resignation of the Board of Directors members if their involved in financial crime</i>	Diterapkan Complied
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve The Aspect of Corporate Governance Through Shareholder Participation.</i>	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have a policy to prevent insider trading</i>	Diterapkan Complied
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Companies have an anti corruption and anti fraud policy</i>	Diterapkan Complied
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection, and improvement</i>	Diterapkan Complied
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public Companies have a policy on the compliance of the creditors' right</i>	Diterapkan Complied
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan Complied
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have a policy on providing long term incentives for the Board of Directors and employees</i> Hingga saat ini Perseroan masih dalam proses diskusi terkait dengan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Until now, Company in the process of discussion related to policy on providing long term incen ves for the Board of Directors and Employees.</i>	



No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improve The Implementation of Information Transparency</i>	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies using information technology more comprehensively in addition to website as information transparency media</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company's discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2022

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk Tahun 2022.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the validity of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 28 April 2023

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Dennis Villafuerte Valencia
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Yerry Goei
Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors

Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur | President Director

Chrysologus RN Sinulingga
Direktur | Director

Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan
Direktur | Director

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022/

*Consolidated Financial Statements
for the year ended
December 31, 2022*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/ *Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position

1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

4 - 5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/
Consolidated statements of changes in equity

6

Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statements of cash flows*

7

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/
*Notes to consolidated financial statements***

8 - 78

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address | : Eddy Harsono Handoko
: Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo
Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Residential address
(as in identity card) or other identity
Nomor telepon / Phone number
Jabatan / Title | : Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan
: 021-5589767/5589823
: Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address | : Chrysologus RN Sinulingga
: Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo
Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Residential address
(as in identity card) or other identity
Nomor telepon / Phone number
Jabatan / Title | : Jl. Elang IV Blok HF 6/10, 001/004, Pondok Pucung,
Pondok Aren, Tangerang
: 021-5589767/5589823
: Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

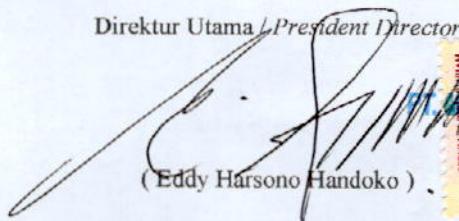
Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems PT Multi Prima Sejahtera Tbk.*

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Karawaci, 29 Maret / March 2023

Direktur Utama / President Director


(Eddy Harsono Handoko)

Direktur / Director



(Chrysologus RN Sinulingga)



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00486/2.1133/AU.1/04/0259-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioner and Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 47.772.604.236, yang mencakup 14,16% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 48.730.117.610 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 957.513.374.

Allowance for impairment losses on trade receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables amounted to Rp 47,772,604,236, which accounted for approximately 14.16% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 48,730,117,610 and allowance for impairment losses amounted to Rp 957,513,374.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Grup telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

In accordance with SFAS 71 "Financial Instruments", the Group determines allowance for impairment losses which is stated in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve management's judgement and significant estimates.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain costumer's inability to meet their financial obligations, the costumer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for costumer's against the receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

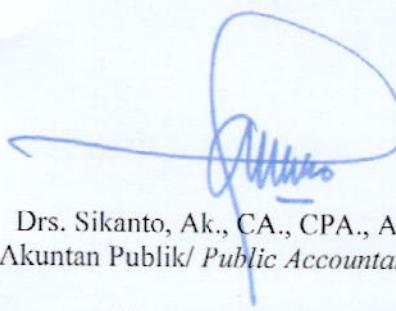
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0259

29 Maret 2023 / March 29, 2023

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	13.626.302.964	45.785.308.601	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	47.772.604.236	29.588.994.576	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	5.777.634.082	1.178.632.330	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g, 6	61.982.744.848	28.118.231.892	<i>Inventories</i>
Uang muka pajak	2o, 17a	539.535.946	973.473.737	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2h, 7	720.333.333	145.000.000	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya	5, 8	1.931.087.495	5.267.619.350	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		132.350.242.904	111.057.260.486	Total current assets
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	7.863.901.173	8.190.035.107	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	733.050.000	733.050.000	<i>Related party</i>
Investasi pada entitas				<i>Investments in associate</i>
asosiasi	2b, 2j, 5, 9	188.540.679.995	182.543.681.857	<i>companies</i>
Aset tetap	2k, 10	7.022.071.409	7.656.850.652	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	21, 11	636.693.750	636.693.750	<i>Investment properties</i>
Aset lain-lain	12	296.300.000	62.500.000	<i>Other asset</i>
Jumlah aset tidak lancar		205.092.696.327	199.822.811.366	Total non current assets
Jumlah aset		337.442.939.231	310.880.071.852	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	18.206.548.788	8.328.444.138	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	2b	-	127.359.370	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2b	202.050.000	4.525.130	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.752.483.383	5.950.849.856	<i>Third parties</i>
Utang pembiayaan	15	-	146.919.000	<i>Finance lease payable</i>
Utang dividen	16	311.308.800	275.932.800	<i>Dividend payable</i>
Utang pajak	2o, 17b	1.032.796.921	473.142.435	<i>Taxes payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		25.505.187.892	15.307.172.729	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		7.178.187.000	11.549.522.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		32.683.374.892	26.856.694.729	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				<i>Authorized capital with par value of Rp 25 per share</i>
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				<i>Authorized capital - 1,700,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	<i>Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Additional paid-in capital-net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	<i>Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(827.661.060)	(1.265.616.370)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saldo laba		207.905.229.821	187.606.997.915	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		296.962.443.082	276.226.255.866	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas - bersih		304.759.564.339	284.023.377.123	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		337.442.939.231	310.880.071.852	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	172.638.332.781	120.475.047.471	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(130.518.349.049)	(93.774.038.323)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor		42.119.983.732	26.701.009.148	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 23	(22.554.739.505)	(21.032.249.347)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	7.264.638.454	5.018.925.970	<i>Other income</i>
Beban lainnya	25	(1.055.965.329)	(623.969.915)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha		25.773.917.352	10.063.715.856	<i>Profit from operation</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	5.996.998.138	15.419.605.814	<i>Equity on net earnings (losses) in associate companies - net</i>
Laba operasi sebelum pajak		31.770.915.490	25.483.321.670	<i>Profit from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 17c	(4.861.251.340)	(2.262.562.060)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17d	(236.432.244)	187.913.185	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih		(5.097.683.584)	(2.074.648.875)	<i>Income tax (expense) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)		26.673.231.906	23.408.672.795	<i>Net profit (loss) from operations for current year (carried forward)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan (pindahan)		26.673.231.906	23.408.672.795	<i>Net profit (loss) from operations for current year (brought forward)</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		527.657.000	452.862.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.701.690)	(76.986.540)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		437.955.310	375.875.460	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		27.111.187.216	23.784.548.255	<i>Total other comprehensive income (loss) for current year</i>
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		26.673.231.906	23.408.646.128	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	26.667	<i>Non-controlling interest</i>
		26.673.231.906	23.408.672.795	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		27.111.187.216	23.784.521.588	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	26.667	<i>Non-controlling interest</i>
		27.111.187.216	23.784.548.255	
Laba per saham dasar	2q	63	55	<i>Net basic earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868
								<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Dividen	-	-		- (49.725.000.000)		- (49.725.000.000)		- (49.725.000.000)
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-		- 23.408.646.128	375.875.460	23.784.521.588	26.667	23.784.548.255
Saldo per 31 Desember 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)	276.226.255.866	7.797.121.257	284.023.377.123
								<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dividen	-	-		- (6.375.000.000)		- (6.375.000.000)		- (6.375.000.000)
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-		- 26.673.231.906	437.955.310	27.111.187.216	-	27.111.187.216
Saldo per 31 Desember 2022	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.905.229.821	(827.661.060)	296.962.443.082	7.797.121.257	304.759.564.339
								<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi :				Cash flows from operating activities :
Penerimaan dari pelanggan		154.454.723.120	118.874.345.813	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(151.338.632.565)	(98.552.985.334)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(24.630.814.051)	(17.723.967.382)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.815.416.361)	(2.892.805.111)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan (beban) lainnya		6.365.003.183	2.001.106.192	<i>Other income (expenses)</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(19.965.136.674)	1.705.694.178	<i>Net cash provided from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi :				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	10	(396.867.850)	(4.089.141.042)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembayaran deviden		(6.375.000.000)	(49.725.000.000)	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan dari penjualan aset	24	-	55.000.000	<i>Receipt from sale of asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(6.771.867.850)	(53.759.141.042)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Pembayaran kepada pihak berelasi		(4.599.001.752)	(573.217.954)	<i>Payment to related party</i>
Pembayaran sewa pembiayaan		-	119.245.500	<i>Payment of lease payable</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.599.001.752)	(453.972.454)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(31.336.006.276)	(52.507.419.318)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs		(822.999.361)	512.835.161	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		45.785.308.601	97.779.892.758	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		13.626.302.964	45.785.308.601	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
Konsolidasian

Per 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements

As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 3 Juni 2022 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0019422 Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. *Establishment and general information*

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 31, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 02 dated June 3, 2022, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0019422 Tahun 2022 dated June 7, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- *Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company became 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (Company Listing).

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As of December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

*On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scripless*) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (*scripless*) began on May 30, 2002.*

On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

I. General (continued)

b. *Public offering of the Company's shares (continued)*

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.

c. *Structure of the Company and Subsidiaries*

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main Activity	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Location and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	34.049	33.378
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	55.676	48.676
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.448	1.440
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

I. General (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

On March 6, 2014, based on Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized issued and paid up share capital amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated March 6, 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized, issued and paid up share capital amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 on December 20, 2018, of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

I. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 53 dated July 23, 2021, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember/ December 31, 2022 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and December 31, 2021, is as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 93 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and Subsidiaries have a total number of 93 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.032.737.600 dan Rp 3.982.015.025 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 3,032,737,600 and Rp 3,982,015,025 for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

1. Umum (lanjutan)

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 pada tanggal 29 Maret 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

I. General (continued)

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company and Subsidiarie's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of December 31, 2022 on March 29, 2023.

2. Summary of significant accounting policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2022 meliputi:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, “Sewa”.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)*

Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on January 1, 2022, includes:

- *Amendment to SFAS 22, “Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks”;*
- *Amendment to SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs”;*
- *Annual improvement of SFAS 71, “Financial Instruments”;*
- *Annual improvement of SFAS 73, “Lease”.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang penyajian liabilitas;
- Amandemen PSAK 1 dan 25, tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25, regarding definition of accounting estimates; and
- Amendment to SFAS 46, "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted namely:

- SFAS 74: Insurance Contract

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) *Financial assets at amortised cost*
- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*
- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	b. <i>Financial assets and liabilities</i> (continued)
Liabilitas keuangan (lanjutan)	<i>Financial liabilities</i> (continued)
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (lanjutan)	<i>The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:</i> (continued)
(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)	(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)
Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.	<i>No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.</i>
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".	<i>Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".</i>
(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	(ii) Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.	<i>Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.	<i>Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)	c. <i>Principles of consolidation (continued)</i>
Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.	<i>Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.</i>
Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.	<i>All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.</i>
Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.	<i>Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.</i>
d. Kas dan setara kas	d. <i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".	<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".</i>
e. Piutang usaha	e. <i>Trade receivable</i>
Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.	<i>Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.</i>

- | | |
|--|--|
| 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) | 2. Summary of significant accounting policies (continued) |
| <p>f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).</p> <p>a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atauiii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). | <p><i>f. Transactions with related parties</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.</i></p> <p><i>A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).</i></p> <p><i>a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>i) has control or joint control over the reporting entity;</i><i>ii) has significant influence over the reporting entity; or</i><i>iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.</i> <p><i>b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i><i>ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).</i> |

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

- | | |
|--|--|
| <p>2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)</p> <p>f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)</p> <p>iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.</p> <p>vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>2. Summary of significant accounting policies (continued)</p> <p>f. <i>Transactions with related parties (continued)</i></p> <p>b. <i>An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)</i></p> <p>iii) <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>iv) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>v) <i>The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.</i></p> <p>vii) <i>The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).</i></p> |
|--|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

- | | |
|---|---|
| 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) | 2. Summary of significant accounting policies (continued) |
| g. Persediaan | <p>Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (<i>the lower of cost or net realizable value</i>). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.</p> |
| h. Beban dibayar dimuka | <p>Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.</p> |
| i. Investasi jangka pendek | <p>Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.</p> |
| j. Investasi pada entitas asosiasi | <p>Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (<i>equity method</i>). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (<i>cost method</i>), kecuali bila ada penurunan permanen.</p> |
| | <p>g. Inventories</p> <p><i>Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.</i></p> |
| | <p>h. Prepaid expenses</p> <p><i>Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.</i></p> |
| | <p>i. Short-term investments</p> <p><i>The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.</i></p> |
| | <p>j. Investments in associates</p> <p><i>Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.</i></p> |

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16: Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakunya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72 (Revenue from Contracts with Costumer) using the modified transition approach.

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	<i>m. Recognition of income and expense (continued)</i>
<p>Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.</p> <p>Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.</p>	<p><i>The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.</i></p> <p><i>Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.</i></p>
n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	<p><i>n. Transactions and balances in foreign currencies</i></p> <p><i>Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.</i></p>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
<p>n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)</p> <p>Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 15.731 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 14.269 pada tanggal 31 Desember 2021.</p>	<p>n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)</p> <p><i>The exchange rate used is Rp 15,731 as of December 31, 2022 and Rp 14,269 as of December 31, 2021.</i></p>
<p>o. Penghasilan atau beban pajak</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.</p>	<p>o. Income tax or tax expense</p> <p><i>The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company and Subsidiaries also implemented IFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.</i></p>
<p>Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p>	<p><i>The application of these standards will not have a material impact on the consolidated financial statements.</i></p> <p><i>Income tax expense is determined based on taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.</i></p>
<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.</p> <p>Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.</p>	<p><i>Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.</i></p> <p><i>Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.</i></p>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain interim.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the " Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the interim consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2022.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of December 2022.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries recorded pension costs defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.

Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Post-employment benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
<p>s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.</p> <p>Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.</p>	<p>s. <i>Identification and measurement of impairment</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.</i></p> <p><i>The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.</i></p>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
<p>s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)</p> <p>Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.</p> <p>Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>s. <i>Identification and measurement of impairment (continued)</i></p> <p><i>The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.</i></p> <p><i>When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.</i></p> <p><i>At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries recognised a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.</i></p>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and December 31, 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas	37.068.278	43.568.500	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	37.068.278	43.568.500	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	3.147.931.839	1.421.534.281	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	254.474.881	1.764.400.234	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.402.406.720	3.185.934.515	<i>Subtotal of bank in related party</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.070.786.252	432.306.085	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.295.233.202	5.790.060.617	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	768.042.648	2.764.145.820	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.765.864	1.881.868.064	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	10.186.827.966	10.868.380.586	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	13.589.234.686	14.054.315.101	<i>Total cash in bank</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	-	2.050.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	-	1.426.900.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	-	3.476.900.000	<i>Subtotal related party</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.210.525.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	-	28.210.525.000	<i>Subtotal third party</i>
Jumlah deposito	-	31.687.425.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	13.626.302.964	45.785.308.601	Total cash and cash equivalents

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rekening Rupiah	0,20% - 1,00%	1,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Des 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

3. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

The Company and Subsidiaries save their deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Mega Anugrah Mandiri	11.198.123.972	6.962.179.312	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	9.396.732.750	5.595.419.500	PT Astra Otopart Tbk
PT Cahaya Sejahtera Abadi	5.107.481.495	2.992.581.097	PT Cahaya Sejahtera Abadi
CV Padma Jaya	2.148.818.275	593.579.955	CV Padma Jaya
PT Putera Motorindo Perkasa	1.359.566.206	912.979.939	PT Putera Motorindo Perkasa
PT Sumber Kencana Sakti	1.247.987.697	1.027.295.560	PT Sumber Kencana Sakti
PT Sukses Perkasa Abadi	1.195.466.251	689.108.028	PT Sukses Perkasa Abadi
Tidar 200	998.654.600	415.260.093	Tidar 200
PT Masindo Phala Lestari	907.438.853	617.300.941	PT Masindo Phala Lestari
PT Sukses Mandiri Sejahtera	757.560.268	510.120.070	PT Sukses Mandiri Sejahtera
Federal Mogul Spark			Federal Mogul Spark
Plug Co. Ltd.	712.389.680	619.076.620	Plug Co. Ltd
CV Karya Gemilang	694.771.156	464.740.035	CV Karya Gemilang
PT Kembar Bina Karya	644.819.149	-	PT Kembar Bina Karya
CV Trinanda Sentosa	575.238.275	547.239.989	CV Trinanda Sentosa
Sudianto, Ujung Pandang	545.764.578	706.260.429	Sudianto, Ujung Pandang
CV Djaya Sumber Sukses	471.126.322	330.190.182	CV Djaya Sumber Sukses
CV Agung Jaya Motor	452.738.559	495.700.260	CV Agung Jaya Motor
PT Lancar Sumber Harapan	387.692.552	-	PT Lancar Sumber Harapan
Jumlah dipindahkan	38.802.370.638	23.479.032.010	Total carried forward

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

This account consists of receivables from third parties as follows:(continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah pindahan	38.802.370.638	23.479.032.010	<i>Total brought forward</i>
CV Sumber Dadi	379.984.258	195.560.017	<i>CV Sumber Dadi</i>
PT Champion Sukses Mandiri	303.651.600	160.514.091	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Satria Purwokerto	285.935.911	162.447.890	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Rafi Fortuna	280.428.660	304.200.164	<i>CV Rafi Fortuna</i>
CV Mitra Mas Motor	246.950.136	120.849.993	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
PT Assia Kharisma Nusantara	233.513.364	146.899.957	<i>PT Assia Kharisma Nusantara</i>
Karunia Jaya Motor – Blora	210.538.229	-	<i>Karunia Jaya Motor - Blora</i>
Sinar Abadi Motor - Tasik	200.176.697	97.160.052	<i>Sinar Abadi Motor - Tasik</i>
K.G.H Mtr	177.101.659	138.915.519	<i>K.G.H Mtr</i>
UD Dua Jaya	160.612.000	110.875.050	<i>UD Dua Jaya</i>
Aneka Motor	153.227.917	139.729.960	<i>Aneka Motor</i>
CV Sahdy G	153.003.634	101.289.376	<i>CV Sahdy G</i>
Pos Motor	138.590.560	-	<i>Pos Motor</i>
PT Magna Djatim Mandiri	129.106.098	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Drajat	123.694.316	-	<i>Drajat</i>
Rizky Motor	121.191.576	-	<i>Rizky Motor</i>
Rasa - Lumajang	116.762.410	-	<i>Rasa - Lumajang</i>
Surya Jaya Motor - Bojonegoro	115.925.159	122.379.984	<i>Surya Jaya Motor - Bojonegoro</i>
Rajawali Motor - Bojonegoro	113.058.695	-	<i>Rajawali Motor - Bojonegoro</i>
CV Inti Karya	111.982.350	346.299.969	<i>CV Inti Karya</i>
Ban Oli – Klaten	103.180.050	-	<i>Ban Oli - Klaten</i>
Hongling	-	560.828.128	<i>Hongling</i>
CV Kawan Lama	-	385.500.119	<i>CV Kawan Lama</i>
Naga Motor, Jogja	-	146.500.036	<i>Naga Motor, Jogja</i>
CV Berkah Jaya Abadi	-	117.724.017	<i>CV Berkah Jaya Abadi</i>
CV Dwi Mulia Bersaudara	-	98.024.994	<i>CV Dwi Mulia Bersaudara</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	6.069.131.693	3.611.776.624	<i>Others (less than Rp 100 million)</i>
Jumlah	48.730.117.610	30.546.507.950	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	47.772.604.236	29.588.994.576	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	
USD	45.286	712.389.680	34.450	619.988.050	USD
Rupiah		48.017.727.930		29.926.519.900	Rupiah
Jumlah		48.730.117.610		30.546.507.950	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih		47.772.604.236		29.588.994.576	<i>Total trade receivables, net</i>

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>		31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Lancar - belum jatuh tempo	45.713.844.045	95,29	27.382.468.364	92,54	<i>Current - not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1 – 30 hari	2.085.177.572	4,36	2.315.389.972	7,83	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	53.481.798	0,11	1.491.253	0,01	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	877.614.195	1,84	847.158.361	2,86	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	48.730.117.610	102,00	30.546.507.950	103,24	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(2,00)	(957.513.374)	(3,24)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	47.772.604.236	100,00	29.588.994.576	100,00	Total

4. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. Trade receivables (continued)

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022 %	2021 %		Percentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank						Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.402.406.720	3.185.934.515	1,01	1,02	PT Bank National Nobu Tbk	
Deposito						Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	-	3.476.900.000	-	0,66	PT Bank National Nobu Tbk	
Jumlah	3.402.406.720	6.662.834.515	1,01	1,68		Total
Piutang lain-lain pihak berelasi						Other related party receivables
PT Lippo Cikarang Tbk	4.860.000.000	-	1,13	-	PT Lippo Cikarang Tbk	
PT Walsin Lippo Industries	917.634.082	1.178.632.330	0,27	0,38	PT Walsin Lippo Industries	
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,22	0,24	PT Walsin Lippo Kabel	
Jumlah	6.510.684.082	1.911.682.330	1,62	0,62		Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022	2021	Percentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Uang Muka Pembelian					<i>Advance payment</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	-	4.860.000.000	-	1,56	PT Lippo Cikarang Tbk
Jumlah	-	4.860.000.000	-	1,56	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					<i>Investment in associates</i>
PT Walsin Lippo Industries	155.443.867.532	149.398.170.513	46,12	48,06	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	8,90	9,65	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	1.997.237.463	2.045.936.344	0,59	1,01	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					<i>Advance of investment in associate company:</i>
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,33	0,35	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	188.540.679.995	182.543.681.857	55,94	59,07	Total

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022	2021	Percentase dari jumlah pendapatan/beban usaha/ Percentage of total respective operating revenue/expense (%)
Pendapatan jasa manajemen					<i>Revenue on management services</i>
PT Walsin Lippo Industries	1.747.426.492	2.065.613.837	7,70	9,82	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	172.733.010	172.852.300	0,76	0,82	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	1.920.159.502	2.238.466.137	8,46	10,64	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2022 sampai 31 Agustus 2023. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 1.747.426.492 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 2.065.613.837 pada tanggal 31 Desember 2021.

a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to September 1, 2022 until August 31, 2023. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 1,747,426,492 as of December 31, 2022 and Rp 2,065,613,837 as of December 31, 2021.*

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 172.733.010 pada 31 Desember 2022 dan Rp 172.852.300 pada 31 Desember 2021.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. *On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 172,733,010 as of December 31, 2022 and Rp 172,852,300 as of December 31, 2021.*

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / <i>Under common control</i>	Uang muka pembelian tanah / <i>Advance payment of land</i>

6. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku	46.523.627.258	17.233.114.867	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	6.234.469.400	1.968.386.844	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	4.575.342.028	4.040.987.019	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan aksesoris	3.634.642.655	4.020.217.565	<i>Spareparts and accessories</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	945.219.868	855.525.597	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	69.443.639	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	61.982.744.848	28.118.231.892	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR*).

6. Inventories

Inventories balance consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku	46.523.627.258	17.233.114.867	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	6.234.469.400	1.968.386.844	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	4.575.342.028	4.040.987.019	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan aksesoris	3.634.642.655	4.020.217.565	<i>Spareparts and accessories</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	945.219.868	855.525.597	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	69.443.639	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	61.982.744.848	28.118.231.892	Total

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

*Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (*Cost Freight/CFR*).*

7. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Sewa	720.333.333	145.000.000	<i>Rent</i>
Jumlah	720.333.333	145.000.000	Total

7. Prepaid expense

Consists of:

8. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

8. Other current assets

Consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Uang muka pembelian tanah	1.497.574.095	4.860.000.000	<i>Advance for purchase of land</i>
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	<i>Advances for Bina Tekno K.K</i>
Uang muka pembelian	173.806.500	118.661.250	<i>Advance of purchases</i>
Uang muka deposit	-	37.500.000	<i>Deposit advances</i>
Lain-lain	11.117.900	2.869.100	<i>Others</i>
Jumlah	1.931.087.495	5.267.619.350	Total

Penambahan uang muka pembelian tanah sebesar Rp 1.497.574.095 merupakan uang muka sertifikasi dan balik nama untuk tanah Properti Investasi di daerah Sentul, Bogor. (lihat Catatan 11)

Berdasarkan surat pernyataan yang dikeluarkan manajemen 001/SP/MUW/II/2023, manajemen bermaksud untuk melakukan pembatalan atas pembelian tanah di Cikarang kepada PT Lippo Cikarang Tbk sebesar Rp 4.860.000.000 dan meminta pengembalian atas uang muka yang telah dibayarkan, oleh karena itu per 31 Desember 2022 perusahaan melakukan reklasifikasi uang muka tersebut ke akun piutang lain-lain - pihak berelasi.

Additional down payment for the purchase of land amounted to Rp 1,497,574,095 represents advances for certification and transfer of name for Investment Property of land in the Sentul area, Bogor. (see Note 11)

Based on a letter issued by management, management 001/SP/MUW/II/2023, management intends to cancel the purchase of land in Cikarang to PT Lippo Cikarang Tbk amounted to Rp 4,860,000,000 and request a return of down payment that has been paid, therefore December 31, 2022 the company reclassified the advance to other accounts receivable - related parties.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. Investments in Associates

Details of investments in associates are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) in associate entity - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						
Saham biasa						<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	-	-	6.045.697.019	155.443.867.532	<i>Common shares</i> <i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.045.936.344	-	-	(48.698.881)	1.997.237.463	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>Advance of investment in associate PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>Cost method</i> <i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	182.543.681.857	-	-	5.996.998.138	188.540.679.995	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) in associate entity - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						
Saham biasa						<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	-	-	13.793.121.716	149.398.170.513	<i>Common shares</i> <i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	1.626.484.098	2.045.936.344	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>Advance of investment in associate PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>Cost method</i> <i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	167.124.076.043	-	-	15.419.605.814	182.543.681.857	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) The Company is in the development stage.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai “Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi” selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

9. Investments in Associates (continued)

Details of investments in associates are as follows:

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as “Advances of Investments in Associates” as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Summary of financial information of associates includes:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah aset	767.206.721.932	716.144.429.539	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	76.345.594.814	113.596.878.824	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	443.058.329.384	427.383.004.726	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	20.152.323.398	41.564.769.398	<i>Comprehensive income (loss)</i>

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

10. Fixed assets

Balances and changes in fixed assets are as follows:

2022

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan						
<i> Kepemilikan langsung:</i>						
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i> Acquisition cost</i> <i> Direct acquisition:</i> <i> Leasehold of land</i>
Bangunan dan prasarana	6.051.671.306	136.759.800	-	-	6.188.431.106	<i> Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.883.807.852	119.765.050	-	-	11.003.572.902	<i> Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.628.884.210	140.343.000	-	-	1.769.227.210	<i> Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.813.993.456	-	-	-	1.813.993.456	<i> Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	20.999.271.403	396.867.850	-	-	21.396.139.253	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
<i> Kepemilikan langsung:</i>						
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i> Accumulated depreciation</i> <i> Direct acquisition:</i> <i> Leasehold of land</i>
Bangunan dan prasarana	1.581.311.270	267.005.112	-	-	1.848.316.382	<i> Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8.992.646.228	483.206.634	-	-	9.475.852.862	<i> Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.474.068.657	61.081.963	-	-	1.535.150.620	<i> Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.197.077.118	220.353.384	-	-	1.417.430.502	<i> Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	13.342.420.751	1.031.647.093	-	-	14.374.067.844	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	7.656.850.652				7.022.071.409	Book value

2021

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan						
<i> Kepemilikan langsung:</i>						
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i> Acquisition cost</i> <i> Direct acquisition:</i> <i> Leasehold of land</i>
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	2.967.607.525	-	-	6.051.671.306	<i> Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	645.628.000	-	-	10.883.807.852	<i> Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	89.850.971	-	-	1.628.884.210	<i> Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	(107.900.000)	-	1.813.993.456	<i> Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	4.089.141.042	(107.900.000)	-	20.999.271.403	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
<i> Kepemilikan langsung:</i>						
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i> Accumulated depreciation</i> <i> Direct acquisition:</i> <i> Leasehold of land</i>
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	143.169.931	-	-	1.581.311.270	<i> Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	513.248.148	-	-	8.992.646.228	<i> Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	48.967.620	-	(2.658.150)	1.474.068.657	<i> Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	1.097.492.221	207.484.897	(107.900.000)	-	1.197.077.118	<i> Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	912.870.596	(107.900.000)	(2.658.150)	13.342.420.751	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	4.477.922.056				7.656.850.652	Book value

10. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 1.031.647.093 dan Rp 912.870.596 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Harga pokok pendapatan	750.211.746	659.076.229	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	281.435.347	253.794.367	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	1.031.647.093	912.870.596	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp 1,031,647,093 and Rp 912,870,596 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Harga pokok pendapatan	750.211.746	659.076.229	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	281.435.347	253.794.367	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	1.031.647.093	912.870.596	Total

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,000,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

11. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Harga perolehan 2022/ <i>Acquisition cost in 2022</i>	Harga perolehan 2021/ <i>Acquisition cost in 2021</i>	Location
Bukit Sentul	636.693.750	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	636.693.750	636.693.750	Total

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

11. Investment properties

Land not used in operations consists of:

The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Piutang pegawai	296.300.000	62.500.000	<i>Employee receivable</i>
Jumlah	296.300.000	62.500.000	Total

Consists of:

13. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari:

13. Trade payables

Balance of trade payables consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	13.951.201.265	4.831.843.416	<i>Federal Mogul – Yura</i>
Federal Mogul – India	2.653.077.197	-	<i>Federal Mogul – India</i>
PT Sinar Makmur Printing	309.974.584	44.634.356	<i>PT Sinar Makmur Printing</i>
PT Alfa Gemilang	300.750.660	540.728.180	<i>PT Alfa Gemilang</i>
PT Prima Jasindo	166.061.681	29.278.811	<i>PT Prima Jasindo</i>
PT Surya Mega Mustika	150.738.074	-	<i>PT Surya Mega Mustika</i>
PT Megah Pratama	119.049.730	125.635.950	<i>PT Megah Pratama</i>
PD Ladang Kimia	85.714.527	56.016.158	<i>PD Ladang Kimia</i>
Die Namic	75.308.073	-	<i>Die Namic</i>
FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.	-	1.929.978.852	<i>FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.</i>
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	394.672.997	770.328.415	<i>Others (under Rp 40,000,000)</i>
Jumlah	18.206.548.788	8.328.444.138	Total
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>
USD	1.055.513	16.604.278.462	6.761.822.268
Rupiah		1.602.270.326	1.566.621.870
Jumlah utang usaha	18.206.548.788		Total trade payables

14. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

14. Accrued expenses

This account consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Royalti (lihat Catatan 26)	4.579.596.079	3.584.528.170	<i>Royalty (see Note 26)</i>
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	698.359.304	735.409.036	<i>Factory, marketing, vehicle expedition expenses</i>
Jasa profesional dan konsultan	191.500.000	299.000.000	<i>Professional and consultant fee</i>
Promosi	-	1.061.337.650	<i>Promotion</i>
Lain-lain	270.575.000	270.575.000	<i>Others</i>
Jumlah	5.752.483.383	5.950.849.855	Total

15. Utang pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Raharja Ekalancar	-	-	<i>PT Raharja Ekalancar</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	146.919.000	<i>Less : the portion of long term that due in 1 year</i>
Jumlah	-	146.919.000	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp 420.000.000 untuk pengadaan 2 unit Isuzu Traga dengan suku bunga 11,61% dan jangka waktu 24 bulan.

15. Finance lease payable

This account consists of:

In 2021, the Company received financing amounting to Rp. 420,000,000 for the procurement of 2 units of Isuzu Traga with an interest rate at 11.61% and a term of 24 months.

16. Utang dividen

Sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 49.725.000.000 dari laba tahun 2020. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 sebesar Rp 49.449.067.200.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 275.932.800.

Sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2022 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.375.000.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2022 sebesar Rp 6.339.267.100.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 311.308.800.

16. Dividend payable

In accordance with Deed No. 52 dated July 23, 2021, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 49,725,000,000 from the profit in 2020. The dividend payment was paid on August 20, 2021 amounting to Rp. 49,449,067,200.

As at December 31, 2021, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 275,932,800.

In accordance with Deed No. 2 dated June 3, 2022, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 6,375,000,000 from the profit in 2021. The dividend payment was paid on July 1, 2022 amounting to Rp. 6,339,267,100.

As at December 31, 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 311,308,800.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	539.535.946	973.473.737	Value Added Tax
Estimasi pajak penghasilan pasal 29		-	Estimation of income tax article 29
Sub jumlah	539.535.946	973.473.737	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Jumlah	539.535.946	973.473.737	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 29	490.594.055	49.566.944	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	367.053.259	297.607.091	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	102.343.216	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	70.333.333	-	Income tax article 4 par 2
Pajak penghasilan pasal 23	2.473.058	23.625.184	Income tax article 23
Jumlah	1.032.796.921	473.142.435	Total

17. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

17. Taxation (continued)

c. *Current income tax expense*

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	31.770.915.490	25.483.321.670	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	58.421.073	(2.402.730.080)	<i>(Gain) loss of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	31.829.336.563	23.080.591.590	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	264.016.662	167.213.674	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	1.019.268.500	938.158.000	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan lain-lain	(4.996.237.000)	-	<i>Other income</i>
Jumlah	(3.579.661.338)	1.105.371.674	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(6.045.697.019)	(13.793.121.716)	<i>Gain (loss) portion from associated company</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(462.478.528)	(1.399.182.690)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Entertain dan sumbangan	220.657.350	271.786.300	<i>Entertainment and donations</i>
Biaya makan dan minum	23.263.400	103.105.458	<i>Meals expenses</i>
Biaya peralatan kantor	11.492.600	9.348.900	<i>Equipment expense</i>
Representasi	7.757.500	49.143.700	<i>Representation</i>
Biaya program	1.269.271	-	<i>Program expenses</i>
Beban kendaraan	977.000	275.897.950	<i>Vehicle expenses</i>
Biaya keamanan	-	19.500.000	<i>Security expenses</i>
Beban gaji	-	126.800.750	<i>Salary expenses</i>
Perjalanan dinas	-	81.555.500	<i>Traveling</i>
Asuransi	-	8.304.042	<i>Insurance</i>
Lain-lain	89.680.206	329.676.436	<i>Others</i>
Jumlah	(6.131.382.523)	(13.901.590.170)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
Perusahaan	22.096.597.005	10.284.373.094	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	22.096.597.005	10.284.373.094	<i>Provision for taxable income</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. *Current income tax expense (continued)*

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	22.096.597.000	10.284.373.094	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 22.096.597.000	4.861.251.340	-	22% x Rp 22,096,597,000
22% x Rp 10.284.373.094	-	2.262.562.060	22% x Rp 10,284,373,094
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Perusahaan	4.861.251.340	2.262.562.060	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi uang muka pajak			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(3.104.133.000)	(1.645.627.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(38.405.693)	(55.652.036)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(1.228.118.592)	(511.716.080)	<i>Income tax article 25</i>
	(4.370.657.285)	(2.212.995.116)	
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			<i>Income tax payables under (over) paid</i>
Perusahaan	490.594.055	49.566.944	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Perusahaan	4.861.251.340	2.262.562.060	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.861.251.340	2.262.562.060	<i>Corporate income tax expenses as of consolidated income statement</i>

17. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan penghasilan (bebán) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. Taxation (continued)

d. *Deferred tax*

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Taksiran penghasilan (bebán) pajak ditangguhan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			<i>Effect of temporary differences on tax rate</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyusutan aset tetap	58.083.666	28.426.325	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	(294.515.910)	159.486.860	<i>Post-employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja		-	<i>Adjustment of post-retirement benefits rates</i>
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	-	<i>Adjustment of depreciation of fixed assets rates</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran penghasilan (bebán) pajak tangguhan	(236.432.244)	187.913.185	<i>Total estimated deferred tax income (expense)</i>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.579.201.140	1.963.418.740	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(196.629.317)	(254.712.983)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.835.378.679	2.161.512.613	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax (continued)*

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan			<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Total deferred tax assets</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Total</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Fixed assets depreciation</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>(liabilities)- net</i>
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih			
Perusahaan	1.835.378.679	2.161.512.613	<i>Deferred tax assets- net</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>The Company</i>
			<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.863.901.173	8.190.035.107	<i>Total deferred tax assets - net</i>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

18. Modal saham

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

18. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of December 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022

	Jumlah saham/ Pemilikan (%)/ Total shares Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000 <i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000 <i>Total</i>

31 Desember/ December 31, 2021

	Jumlah saham/ Pemilikan (%)/ Total shares Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000 <i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000 <i>Total</i>

19. Tambahan modal disetor – bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

19. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2022	2021	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor – bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Share premium - net</i>

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of December 31, 2022, is amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Lokal	174.917.878.802	124.676.201.209	Local
Ekspor	3.084.565.160	1.227.198.180	Export
Penjualan kotor	178.002.443.962	125.903.399.389	Gross sales
Retur dan diskon	(5.354.111.181)	(5.428.351.918)	Return and discount
Jumlah	172.638.332.781	120.475.047.471	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	%	31 Des/ Dec 31, 2022	%	31 Des/ Dec 31, 2021	
PT Mega Anugrah					PT Mega Anugrah
Mandiri	19,0	32.920.185.603	19,5	23.713.814.032	Mandiri
PT Astra					PT Astra
Otoparts Tbk	16,5	28.431.325.000	12,7	15.375.422.600	Otoparts Tbk
Jumlah	35,5	61.351.510.603	32,2	39.089.236.632	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, there are no sales to related parties.

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Busi	172.638.332.781	120.475.047.471	<i>Spark Plugs</i>
Jumlah	172.638.332.781	120.475.047.471	Total

22. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku yang digunakan	91.377.899.325	72.623.448.029	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	15.316.876.129	13.049.230.356	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	12.631.066.318	8.926.981.233	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	119.325.841.772	94.599.659.618	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	4.040.987.019	2.341.568.471	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.575.342.028)	(4.040.987.019)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	118.791.486.763	92.900.241.070	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	1.968.386.844	2.722.820.383	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	15.992.944.842	119.364.210	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(6.234.469.400)	(1.968.386.844)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	130.518.349.049	93.774.038.323	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	%	31 Des/ Dec 31, 2022	%	31 Des/ Dec 31, 2021	
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	82	98.764.996.701	78	57.573.685.758	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
Foshan Lingtao	7	7.743.501.473	10	7.208.404.491	<i>Foshan Lingtao</i>
Jumlah	89	106.508.498.174	88	64.782.090.249	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, there are no purchases from related parties.

23. Beban usaha

23. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji, bonus dan tunjangan	11.051.984.558	10.857.541.210	<i>Salary, bonus & allowance</i>
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 28)	1.152.559.000	1.629.331.000	<i>Post-employment benefit (see Note 28)</i>
Jasa profesional	554.309.000	362.730.750	<i>Professional fee</i>
Transportasi dan perjalanan	472.469.619	392.803.700	<i>Transportation and travel</i>
Penyusutan	281.435.347	253.794.367	<i>Depreciation</i>
Iuran bursa efek	265.000.000	66.000.000	<i>Stock exchange fee</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	192.250.003	150.006.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Registrasi dan iuran tahunan	146.946.750	127.608.860	<i>Annual registration and fee</i>
Representasi dan donasi	121.904.700	154.299.300	<i>Representation and donation</i>
Iklan dan promosi	121.686.400	149.450.400	<i>Advertising and promotion</i>
Perlengkapan kantor	70.074.300	23.043.600	<i>Office equipment</i>
Listrik dan air	65.657.195	58.267.627	<i>Electricity and water</i>
Asuransi 23.022.875	-		<i>Insurance</i>
Biaya perbaikan kantor	2.161.500	615.000	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	234.050.373	320.161.483	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	14.755.511.620	14.545.653.297	<i>Total general and administrative expenses</i>
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 26)	4.579.596.079	3.584.528.170	<i>Royalty (see Note 26)</i>
Angkutan dan transportasi	1.617.717.014	1.262.984.679	<i>Transportation and freight</i>
Iklan dan promosi	1.146.570.000	1.049.417.540	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	133.749.997	167.545.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Asuransi	25.326.791	117.329.426	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	45.148.404	137.774.835	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Lain-lain	251.119.600	167.016.400	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	7.799.227.885	6.486.596.050	<i>Total selling expenses</i>
Jumlah beban usaha	22.554.739.505	21.032.249.347	Total operating expenses

24. Pendapatan lainnya

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	1.920.159.502	2.238.466.137	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	481.532.452	2.212.624.672	<i>Interest income, deposits and others</i>
Laba kurs, bersih	-	512.835.161	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	-	55.000.000	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain – lain	4.862.946.500	-	<i>Others</i>
Jumlah	7.264.638.454	5.018.925.970	Total

Pendapatan lain lain periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.862.946.500 merupakan pendapatan yang berasal dari perubahan perhitungan Imbalan Paska Kerja sesuai UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Aplikasi IFRIC.

Other income for the period ending December 31, 2022 amounting to Rp 4,862,946,500 is income that comes from changes in the calculation of Post-Employment Benefits according to Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35 years 2021 the IFRIC Application.

25. Beban lainnya

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rugi selisih kurs	822.999.361	-	<i>Foreign exchange loss</i>
Beban bunga	15.844.485	-	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	217.121.483	623.969.915	<i>Others</i>
Jumlah	1.055.965.329	623.969.915	Total

26. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

26. Commitments and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated March 2, 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.*

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.579.596.079 dan Rp 3.584.528.170, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2022 sejumlah Rp 98.764.996.701 dan Rp 57.573.685.758 pada 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sejumlah Rp 192.250.003 dan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 150.006.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).
- e. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

26. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. Royalty charged to operations as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 4,579,596,079 and Rp 3,584,528,170 respectively, presented under "Selling Expenses" (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.
- c. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting March 8, 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to December 31, 2022 amounting to Rp 98,764,996,701 and Rp 57,573,685,758 as of December 31, 2021 (see Note 22).
- d. The Company entered into an office rental agreement in Karawaci which denominated in Rupiah with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 12 months starting from January 1, 2022 up to December 31, 2022.
Rent expense related to this commitment for the years ended December 31, 2022 is amounting to Rp 192,250,003 and December 31, 2021 is amounting to Rp 150,006,000, presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).
- e. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of January 1, 2021 until December 31, 2022.

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 133.749.997 dan Rp 167.545.000, disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

26. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

Rent expense related to this commitment for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 133,749,997 and Rp 167,545,000 respectively, presented under Selling Expenses (see Note 23).

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2022	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022
Assets			
Kas dan setara kas	USD 19.531	307.240.745	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	45.286	712.389.680	<i>Trade receivable</i>
Jumlah	64.817	1.019.630.425	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	1.055.513	16.604.278.462	<i>Trade payable</i>
Jumlah	1.055.513	16.604.278.462	<i>Total</i>
Aset - bersih	(990.696)	(15.584.648.037)	Assets - net

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2021
Assets			
Kas dan setara kas	USD 580.538	8.283.693.298	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	34.450	619.988.050	<i>Trade receivable</i>
Jumlah	614.988	8.903.681.348	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	473.882	6.761.822.268	<i>Trade payable</i>
Jumlah	473.882	6.761.822.268	<i>Total</i>
Aset - bersih	141.106	2.141.859.080	Assets - net

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

28. Imbalan pasca kerja

Sejak 1 Januari 2022 Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

28. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>- Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Employee benefit liabilities</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan	Accrued benefits in the current year	
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Beban bunga	650.728.000	845.801.000
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	319.000	31.285.000
Beban jasa kini	493.836.000	832.853.000
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.144.883.000	1.553.891.000
Kelebihan pembayaran imbalan	7.676.000	75.440.000
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.152.559.000	1.629.331.000
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Kewajiban awal tahun	11.549.522.000	11.064.226.000
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(134.430.000)	(615.733.000)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.152.559.000	1.629.331.000
Dampak penyesuaian	(4.862.946.500)	-
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(527.657.000)	(452.862.000)
Kelebihan pembayaran imbalan	(7.676.000)	(75.440.000)
Koreksi dampak penyesuaian	8.815.500	-
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	7.178.187.000	11.549.522.000

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 13 Februari 2023.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated February 13, 2023.

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

28. Post-employment benefits (continued)

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat diskonto	7,35 % per tahun/ per year	7,40 % per tahun/ per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat</i>
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / <i>Mortality table of Indonesia 2019</i>	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / <i>Mortality table of Indonesia 2019</i>

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman(keuntungan/kerugian aktuaria) dari tahun 2018 sampai 2022 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2018 to 2022 are represented as follows (in thousands rupiah):

	2018	2019	2020	2021	2022	
Nilai kini kewajiban	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	<i>Funding status</i>
Periode:						<i>Period:</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban laba (rugi) (1.946.112) (3.290.700) (1.972.559) (1.629.331) 3.701.572						<i>Gain (loss) on liabilities</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

29. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

29. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the tahun ended December 31, 2022 is as follows:

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution			
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	172.638.332.781	-	172.638.332.781	-	172.638.332.781	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	(130.518.349.049)	-	(130.518.349.049)	-	(130.518.349.049)	<i>Cost of sales</i>
Hasil						Result
Hasil segmen	42.119.983.732	-	42.119.983.732	-	42.119.983.732	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(22.525.963.389)	(28.776.116)	(22.554.739.505)	-	(22.554.739.505)	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya						Other income
Pendapatan jasa manajemen	1.920.159.502	-	1.920.159.502	-	1.920.159.502	<i>Management fee</i>
Penghasilan bunga	462.478.528	19.053.924	481.532.452	-	481.532.452	<i>Interest income</i>
Laba kurs - bersih	-	-	-	-	-	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	4.862.946.500	-	4.862.946.500	-	4.862.946.500	<i>Others</i>
	7.245.584.530	19.053.924	7.264.638.454	-	7.264.638.454	
Beban lainnya						Other expenses
Beban pajak	-	-	-	-	-	<i>Tax expense</i>
Bunga	(15.844.485)	-	(15.844.485)	-	(15.844.485)	<i>Interest</i>
Rugi kurs - bersih	(822.999.361)	-	(822.999.361)	-	(822.999.361)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain	(217.121.483)	-	(217.121.483)	-	(217.121.483)	<i>Others</i>
Laba (rugi) usaha	25.783.639.544	(9.722.192)	25.773.917.352	-	25.773.917.352	<i>Operating profit (loss)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

29. Segment information (continued)

For the year ended December 31, 2022 is as follows: (continued)

	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban keuangan						
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	6.045.697.019	(48.698.881)	5.996.998.138	-	5.996.998.138	<i>Portion of net profit (loss) in associate company</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	31.829.336.563	(58.421.073)	31.770.915.490	-	31.770.915.490	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban (penghasilan) pajak	(5.097.683.584)	-	(5.097.683.584)	-	(5.097.683.584)	<i>Tax income (expense)</i>
Laba (rugi) setelah pajak	26.731.652.979	(58.421.073)	26.673.231.906	-	26.673.231.906	<i>Profit (loss) after tax</i>
Pendapatan (bebannya) komprehensif lainnya	437.955.310	-	437.955.310	-	437.955.310	<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Laba komprehensif, bersih	27.169.608.289	(58.421.073)	27.111.187.216	-	27.111.187.216	<i>Net comprehensive profit</i>
Aset						
Aset segmen	336.214.887.274	92.411.071.436	428.625.958.710	(91.183.019.479)	337.442.939.231	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Assets which cannot be allocated</i>
Jumlah aset	336.214.887.274	92.411.071.436	428.625.958.710	(91.183.019.479)	337.442.939.231	Total assets
Liabilitas						
Liabilitas segmen	81.987.612.539	27.040.000.000	109.027.612.539	(76.344.237.647)	32.683.374.892	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Liabilities which cannot be allocated</i>
Jumlah liabilitas	81.987.612.539	27.040.000.000	109.027.612.539	(76.344.237.647)	32.683.374.892	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						
Penyusutan	1.031.647.093	-	1.031.647.093	-	1.031.647.093	<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	(396.867.850)	-	(396.867.850)	-	(396.867.850)	<i>Depreciation</i>
						<i>Capital expenditure</i>
Arus kas segmen						
Aktivitas operasi	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	<i>Cash flows segment</i>
Aktivitas investasi	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas pendanaan	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	<i>Investing activities</i>
Kenaikan kas dan setara kas	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	<i>Financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(822.999.361)	-	(822.999.361)	-	(822.999.361)	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	<i>Effect on changes in foreign currency</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	13.626.302.964	-	13.626.302.964	-	13.626.302.964	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

29. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

29. Segment information (continued)

For the period ended December 31, 2021 is as follows:

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	120.475.047.471	-	120.475.047.471	-	120.475.047.471
Harga pokok pendapatan	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)
Hasil					Result
Hasil segmen	26.701.009.148	-	26.701.009.148	-	26.701.009.148
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(21.030.053.347)	(2.196.000)	(21.032.249.347)	-	(21.032.249.347)
Pendapatan lainnya					Other income
Laba kurs – bersih bersih	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161
Penghasilan bunga	1.399.182.690	813.441.982	2.212.624.672	-	2.212.624.672
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000
Pendapatan jasa manajemen	2.238.466.137	-	2.238.466.137	-	2.238.466.137
	4.205.483.988	811.245.982	5.018.925.970	-	5.018.925.970
Beban lainnya					Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-
Riset	-	-	-	-	-
Beban pajak	-	-	-	-	-
Lain-lain	(588.969.915)	(35.000.000)	(623.969.915)	-	(623.969.915)
	3.616.410.300	(35.000.000)	4.384.852.262	-	4.384.852.262
Laba (rugi) usaha	9.287.469.874	776.245.982	10.063.715.856	-	10.063.715.856
Beban keuangan					Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	13.793.121.716	1.626.484.098	15.419.605.814	-	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	15.419.605.814	2.402.730.080	25.483.321.670	-	25.483.321.670
Beban (penghasilan) pajak	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)
Laba (rugi) setelah pajak	21.005.942.715	2.402.730.080	23.408.672.795	-	23.408.672.795
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	375.875.460	-	375.875.460	-	375.875.460
Laba komprehensif bersih	21.381.818.175	2.402.730.080	23.784.548.255	-	23.784.548.255

29. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

29. Segment information (continued)

For the year ended December 31, 2021 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution			
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						
Aset segmen	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Assets
Aset yang tidak dapat dialokasi						Segment assets Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Total assets
Liabilitas						
Liabilitas segmen	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Segment liabilities Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						
Penyusutan	912.870.596	-	912.870.596	-	912.870.596	Other segment information
Pengeluaran modal	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	Depreciation Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	1.705.694.178	-	1.705.694.178	-	1.705.694.178	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(53.759.141.042)	-	(53.759.141.042)	-	(53.759.141.042)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(453.972.454)	-	(453.972.454)	-	(453.972.454)	<i>Financing activities</i>
Kenaikan kas dan setara kas	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	<i>Effect on changes in foreign currency</i>
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at the end of year

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lokal	174.917.878.802	124.676.201.209	Local
Ekspor	3.084.565.160	1.227.198.180	Export
Jumlah	178.002.443.962	125.903.399.389	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

30. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

29. Segment information (continued)

Secondary segment

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

30. Financial risk management

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak.

30. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

This risk includes the risk to cash flows which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company and Subsidiaries' loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company and Subsidiaries have made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company and Subsidiaries' liquidity.

**31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting**

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**31. Significant accounting estimates and
judgements**

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

Employee benefit

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.

**31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan**

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

**31. Significant accounting estimates and
judgement (continued)**

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.

**32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after
the reporting period**

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak as global emergency. Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

**32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas anak masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan dan Entitas Anak berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan peraturan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

**32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)**

As of the date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries' operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables are affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing raw materials. On the impact of COVID-19, especially on the increase in USD currency, the Company and Subsidiaries planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company and Subsidiaries have implemented such regulations in the consolidated financial statements for the years ended on December 31, 2022 and December 31, 2021.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

**32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%. Perusahaan dan Entitas Anak telah membukukan perubahan tarif tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022.

**32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)**

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Law”). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate that applies from 2022 onwards is 22%. The Company and Subsidiaries recorded the change in rates in their financial statements as of December 31, 2022.